

SKRIPSI
ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA
PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF
NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH BANYAK

Disusun Oleh:

DELLA MEI ELANA

NPM. 1901080006



PRODI: TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA
PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF
NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH BANYAK**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bidang Tadris Biologi

Oleh

DELLA MEI ELANA

NPM. 1901080006

Pembimbing: Dr. Yudiyanto, M.Si.

**PRODI: TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmu'yo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Della Mei Elana
NPM : 1901080006
Jurusan : Tadris Biologi (TPB)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA
PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP)
MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH BANYAK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Metro, Juni 2023

Pembimbing

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19930330 201903 2 012

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU
MATA PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN
(LP) MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH
BANYAK

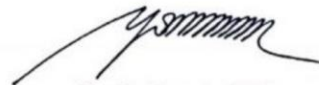
Nama : Della Mei Elana
NPM : 1901080006

Jurusan : Tadris Biologi (TPB)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Pembimbing



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19930330 201903 2 012

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3292 / In. D. 1 / D / P / 005 / 2023

Skripsi dengan judul: "ANALISI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA (LP) MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH BANYAK". Disusun oleh: Della Mei Elana, NPM. 1901080006, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Biologi (TBIO), telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Selasa, 23 Juni 2023.

TIM PENGUJI

- 1 Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
- 2 Penguji 1 : Suhendi, M.Pd
- 3 Penguji 2 : Asih Fitriana Dewi, M.Pd
- 4 Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP: 19620612 198003 1 006

ABSTRAK

ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH BANYAK

Oleh:
Della Mei Elana

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang cukup kompleks sebagai integrasi dari berbagai kompetensi pendidik secara utuh dan menyeluruh dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang dikutip dalam jurnal Yuni Rhamayanti adalah keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi keterampilan dasar guru Biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak dan untuk mengetahui hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru Biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed metode* atau penelitian kombinasi, penelitian mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan secara bersama sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif, valid dan objektif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di LP Ma'arif NU Seputih banyak.

Hasil dari angket yang telah diberikan pada 45 siswa dalam 3 kelas di LP Ma'arif NU Seputih Banyak adalah 70% dengan kriteria baik. diperoleh pada guru kelas XI MIA 73 % dengan kriteria baik. Diperoleh pada pendidik kelas 64 X IPS % dengan kriteria baik. Diperoleh pada pendidik kelas XI IPA 73% dengan kriteria baik. Peresentase hasil keseluruhan yang di dapat 70% dengan kriteria baik. diperoleh pada guru kelas XI MIA 73 % dengan kriteria baik diperoleh pada pendidik kelas X IPS 64 % dengan kriteria baik diperoleh pada pendidik kelas XI IPA 73% dengan kriteria baik.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Mengajar, Guru, Lembaga Pendidikan

ABSTRACT

ANALYSIS OF BASIC TEACHING SKILLS OF BIOLOGY TEACHERS AT SEPUTIH BANYAK EDUCATIONAL INSTITUTION (LP) MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU)

**By:
Della Mei Elana**

Teaching skills are abilities or competencies that are quite complex as an integration of various educator competencies as a whole and thoroughly in carrying out their duties as an educator. The skills that must be possessed by educators in carrying out their duties as educators cited in Yuni Rhamayanti's journal are skills in opening and closing lessons, explaining skills, variations skills, reinforcement skills, questioning skills, class management skills, individual and small group teaching skills, skills in guiding small group discussions.

This study aims to find out how to implement the basic skills of Biology teachers at Ma'arif NU Seputih Banyak Prison and to find out the results of the analysis of basic Biology teacher teaching skills at Ma'arif NU Seputih Banyak Prison. This research is a mixed method or combination research, research combining or combining qualitative and quantitative methods to be used together in a research activity in order to obtain more comprehensive, valid and objective data. This research was conducted by taking the research location at Ma'arif NU Seputih Prison.

The research method used in this research is ex post facto which means after the fact, with survey data collection. Ex post facto research is research that aims to find causes that allow changes in behavior, symptoms or phenomena caused by an event, behavior or things that cause independent variables that have occurred as a whole. The result of the questionnaire that was given to 45 students in 3 classes at Ma'arif NU Seputih Banyak Prison was 70% with good criteria. obtained in class XI MIA teachers 73% with good criteria obtained in educators class 64 X IPS % with good criteria obtained in educators class XI IPA 73% with good criteria.

Keywords: Basic Teaching Skills, Teachers, Educational Institutions

ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: DELLA MEI ELANA

NPM: 1901080006

Program Studi: Tadris Biologi (TBIO)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Metro, 19 Juni 2023



METERAI
TEMPEL
10000
FC3344AKK450134293

Della Mei Elana

NPM. 1901080006

MOTTO

Urip Kudu Urup (Hidup Harus Bersinar)

-Della Mei Elana

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menggarap skripsi ini hingga selesai dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orangtua tercintaku, Ibu Indun Yuliana, Bapak Yaimin (Siwe) dan Saudari Perempuan Kecil ku Naila Muzayana yang telah ikhlas mendoakan serta tulus mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, materi, kesabaran dalam membimbing serta memberikan motivasi serta kepercayaan penuh kepada saya anak perempuan pertamamu untuk mengejar mimpinya, hingga sekarang samapai pada titik ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada keluarga kerabat dan saudara dekat, Nenek, Kakek, Bibi Iinsiyah, Bibi Siti Maesaroh, Mba Lena, Mba Rini Isnawati dan tentunya masih banyak lagi mereka yang mensupport penuh mendukung dan menguatkan saya selama proses pencarian pengalaman dan ilmu.
3. Kepada teman-temanku Lulu Meladia, Uswatun khasanah Ardia Regita Cahya, Aulia Helwa, Alicia Puspita Maharani, Enturia Vahdila, Dila Apriana, Qotrun Nada Azzahra, Riska Oktavia, Armaya, Reza Syarifudin Zein dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Serta Kakak Ahmad Nashirudin yang selalu memberikan perhatian dan suport sebagai salah satu partner (Penyelamat mood) terbaik.

4. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Tadris Biologi dan teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan dan semangat selama penulisan skripsi.
5. Warga, Kader Dan Seluruh senior Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, yang telah mengisi bagian spiritual pada diri ini, semua hal pada PMII Telah menjadi landasan utama dan motivasi terbesar dalam penggarapan skripsi ini, tanpanya saya pasti tidak semangat dalam upaya penggarapan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya milik Allah swt. Skripsi ini dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk yang sederhana. Ucapan rasa syukur kepada Allah swt atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru mata Pelajaran Biologi Di Lembaga Pendidikan(LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak”.

Penyusun telah selesai menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan dari Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Nasrul Hakim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi.
4. Bapak Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dalam permasalahan perkuliahan.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan kepada penulisan.

7. Kepala Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Seputih Banyak bapak Drs. Sudibyo, Hs dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan tidak akan terselesaikan tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, tulisan ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 April 2023

Penulis



Della Mei Elana
NPM: 1901080006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
HALAMAN ORISINILITAS	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Dasar Mengajar	8
1. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar.....	8
2. Komponen Keterampilan Dasar Mengajar	10
B. Pendidik.....	32
1. Pengertian Pendidik.....	32
2. Kopetensi Pendidik.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi, Subjek dan Objek.....	41
C. Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.2 Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan.....	44
3.3 Kisi-Kisi Angket Analisis Keterampilan Dasar Mengajar.....	45
3.4 Tingkat Skor Angket	46
4.1 Uji validitas soal keterampilan dasar mengajar guru	54
4.2 Hasil wawancara guru Guru Biologi	60
4.3 Hasil wawancara guru Guru Biologi.....	61
4.4 Hasil wawancara guru Guru Biologi.....	62
4.5 Skor Keterampilan Dasar Mengajar Guru	64
4.6 Persentase keterampilan membuka dan menutup pelajaran	66
4.7 Persentase Keterampilan Menjelaskan Pelajaran	67
4.8 Persentase Keterampilan Bertanya	67
4.9 Persentase Keterampilan Mengadakan Variasi	68
4.10 Persentase Memberikan Penguatan	69
4.11 Persentase Keterampilan Mengelola Kelas	60
4.12 Persentase Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan ...	70
4.13 Persentase Keterampilan MengajarKelompok kecil dan perorangan	70
4.14 Skor Persentase Dan Rata-Rata Yang Diperoleh Di Setiap Komponen Keterampilan Dasar Mengajar Guru	71
4.15 Skor Persentase Seluruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru	72
4.16 Skor Persentase Dan Rata-Rata Yang Diperoleh Secara Keseluruhan Keterampilan Dasar Mengajar Guru	73
4.17 Skor Persentase Dan Rata-Rata Yang Diperoleh Secara Keseluruhan Keterampilan Dasar Mengajar.....	73
4.18 Rata-Rata Seluruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berfikir	41
Gambar 2 : Penelitian (Pengisian Angket)	63

DAFTAR LAMPIRAN

Angket Uji Validitas soal	89
Lembar Wawancara Tertulis	94
Angket Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Untuk Siswa	100
uji Validitas Soal Menggunakan <i>Microsoft Exel</i>	108
Absen siswa (Uji Validitas soal)	119
Absen siswa (Responden Penelitian)	120
Dokumentasi Penelitian	123
Surat Izin Pra Survei	126
Surat Balasan Izin Pra Survei	127
Surat Izin Research	128
Surat Balasan Izin Research	129
Surat Tugas	130
Balasan Surat Tugas	131
Surat Balasan Izin Research	110
Daftar Riwayat Hidup	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk memperoleh sumber daya manusia dalam keberlanjutan dan juga kemajuan pada suatu bangsa. Pendidikan merupakan ujung tombak pembangunan bangsa, namun masih ada banyak kendala yang dapat menghambat pelaksanaan dalam kegiatan pendidikan.¹ Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam suatu kehidupan, hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang.² Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka sebagai manusia yang cerdas, kreatif, dan beradab. Pendidikan juga membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan dan masyarakat. Pendidikan dapat dilakukan di berbagai tingkat, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi dan pendidikan lanjutan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan keterampilan.

Pendidikan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia pada suatu bangsa. Peningkatan SDM di Indonesia adalah hal yang penting dan

¹Akbar Handoko, Sajidan, dan Maridi, "Pengembangan Modul Biologi Berbasis Discovery Learning (Part Of Inquiry Spectrum Learning-Wenning) Pada Materi Bioteknologi Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, "*Jurnal Inkuiri*, ISSN: 2252-7893, 5, 3 (2016): 144.

²Serly Guswita dkk., "Analisis Keterampilan Proses Sains dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Biologi di SMA Al-Azhar Bandar Lampung, "*Jurnal Biosfer*, ISSN: 2086-5945, 9, 2, (2018): 250.

utama agar secepat mungkin terealisasikan dalam rangka menghadapi era global. Peningkatan SDM ini dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan pada saat ini masih belum mampu memberikan kontribusi secara nyata dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun dunia kerja.³ Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan ada pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu usaha untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang cukup kompleks sebagai integrasi dari berbagai kompetensi pendidik secara utuh dan menyeluruh dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.⁴ Keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang dikutip dalam jurnal Yuni Rhamayanti adalah keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas,

³ Nasrul Hakim dkk., “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi,” *Jurnal Pendidikan Biologi*, ISSN: 2540-802X, 5, 1 (2020): 57.

⁴ Gangsar Saputra, *Kemampuan dan Keterampilan guru Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2016).

keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.⁵

Dalam delapan keterampilan dasar mengajar tentu tidak semua indikator berjalan dengan efektif, penyebab kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh dengan keterampilan yang diberikan pendidiknya, maka pendidik harus mengetahui komponen komponen apa saja yang harus diterapkan disaat jam pelajaran berlangsung. Contohnya seperti dalam membuka pelajaran, memberikan motivasi termasuk komponen dalam keterampilan membuka pelajaran.

Biologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup untuk mencari tahu dan memahami tentang kehidupan pada alam semesta. Pembelajaran biologi pada berbagai jenjang pendidikan memiliki harapan dan tujuan dasar agar manusia dapat mempelajari dirinya sendiri dalam berinteraksi dengan alam.⁶ Mata pelajaran biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan dan organisme hidup, termasuk struktur, fungsi, evolusi, interaksi, dan perilaku mereka. Mata pelajaran biologi juga mencakup studi tentang materi hidup seperti sel, jaringan, organ, dan sistem organisme, serta lingkungan di mana organisme hidup berinteraksi dengan unsur-unsur biotik dan abiotik yang lain. Beberapa topik utama dalam biologi meliputi genetika, ekologi, fisiologi, bioteknologi, dan banyak lagi.

⁵ Yuni Rhamayanti, "Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, Vol. 3. No. 1 (2018).

⁶ Ericka Darmawan et al., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 3 Guru Biologi dan kepala sekolah di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. pada saat Pra Survey yang telah di lakukan oleh penulis di sekolah yang berbeda yaitu :

1. MA MA'ARIF 03 SEPUTIH BANYAK

a. Guru (XI MIA) :

- 1) Nama Guru A : Erna Fatmawati S. Si
- 2) Latar Belakang Pendidikan :
 - a) S1 Universitas Brawijaya Malang (Jurusan IPA Murni)
 - b) S1 Universitas Malang (Jurusan Pendidikan IPA)
- 3) Pengalaman mengajar : Mengajar di LP Ma'arif sejak 2005

2. SMA MA'ARIF 01 SEPUTIH BANYAK

a. Guru (X IPS 1) :

- 1) Nama Guru B : Vila Riyani
- 2) Latar Belakang Pendidikan : S1 Universitas Islam Negeri Radin Intam Lampung (Jurusan Pendidikan Biologi)
- 3) Pengalaman mengajar : Mengajar di LP Ma'arif sejak 2021

b. Guru (XI IPA 2) :

- 1) Nama Guru : Siti Lutfiyah S. Pd
- 2) Latar Belakang Pendidikan : S1 Universitas Muhammadiyah Metro (FKIP Biologi)
- 3) Pengalaman mengajar : Mengajar di LP Ma'arif sejak 2007

Rata-rata Guru mengatakan bahwa memang dari delapan keterampilan dasar mengajar sudah diterapkan, tetapi ada beberapa indikator yang memang perlu diterapkan dengan kesabaran dan ketelatenan, tidak mudah untuk membimbing diskusi peserta didik, dan harus membutuhkan strategi serta usaha yang lebih dalam membimbing diskusi. Terutama dalam pembelajaran Biologi, pelajaran Biologi ini membahas materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan seringkali peserta didik harus berdiskusi. Akan tetapi bukannya mereka berdiskusi tetapi malah ngobrol dan tidak membahas materi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi keterampilan dasar mengajar guru Biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak?
2. Bagaimana hasil analisis keterampilan dasar guru Biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi keterampilan dasar guru Biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.
2. Untuk mengetahui hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru Biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi tentang sejauh mana keterampilan dasar mengajar gur Biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak 3.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang menjadi guru yang profesional.

3. Bagi guru

Memberikan masukan padaguru Biologi di LP MA Ma'arif NU Seputih Banyak.sejauh mana keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian pengembangan yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh:

1. Aulia Febriani, 2020, Dengan judul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik IPA Dalam Proses Pembelajaran Kelas IV di SDN 08 Way Lima Pesawaran” Di dapatkan informasi keterampilan dasar mengajar pendidik sudah sangat baik dengan skor rata-rata 91,25. Secara umum pendidik IPA SDN 08 Way Lima Pesawaran telah menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar, namun dibeberapa kesempatan tidak semua keterampilan dasar mengajar diterapkan. Ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang sulit diterapkan dalam proses

pembelajaran diantaranya yaitu, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok.

2. Mala Nur Indah Sari, Tahun 2021, Dengan judul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Di Universitas Islam Negeri Radenintan Lampung Sebagai Calon Guru” di dapatkan informasi bahwa mahasiswa pendidikan biologi telah menerapkan Keterampilan dasar mengajar dan dikategorikan terampil, hal ini dapat dibuktikan dari data pengisian angket diperoleh rata rata skor sebesar 84, 9% dan data hasil observasi pada pelaksanaan praktek mengajar microteaching yang dilihat melalui video praktek mengajar yang mahasiswa pendidikan biologi upload di sosial media mereka diperoleh rata rata skor sebesar 80, 7%. Nilai keterampilan dasar mengajar tertinggi terdapat pada aspek keterampilan menjelaskan, sedangkan nilai keterampilan dasar mengajar terendah terdapat pada aspek keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
3. Amanda Alif Habibie, Tahun 2017, “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kimia Yang Mengikuti MGMP MIPA di MAN Kota Tegal” Didapat informasi bahwa hasil penelitian di MAN Kota Tegal tentang keterampilan dasar mengajar guru kimia yang mengikuti MGMP MIPA menunjukkan bahwa prosentase skor rata-rata dalam ketiga keterampilan dasar mengajar (keterampilan membuka dan menutup, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengadakan variasi) sebesar 54% dengan kategori kurang sekali. Keterampilan yang dinilai yaitu

keterampilan membuka pelajaran sebesar 61% (cukup), keterampilan bertanya sebesar 56% (kurang), keterampilan mengadakan variasi sebesar 53% (kurang sekali), dan menutup pelajaran 44% (kurang sekali). Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian relevan di atas ialah penelitian kali ini akan mencari solusi untuk terhambatnya ketercapaian delapan poin keterampilan dasar mengajar, yang menurut peneliti hal tersebut harus dimiliki oleh pihak guru.

4. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik Pkn Dalam Proses Pembelajaran Di Min 8 Bandar Lampung. Tahun 2019, Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mengenai analisis keterampilan dasar mengajar pendidik PKn kelas V di MIN 8 Bandar Lampung, bahwa keterampilan dasar mengajar pendidik sudah sangat baik dengan skor rata-rata 91,25 dan 73,18. Secara umum pendidik PKn MIN 8 Bandar Lampung telah menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar, namun di beberapa kesempatan tidak semua keterampilan dasar mengajar diterapkan. Ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang sulit diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Dasar Mengajar

1. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Suatu keterampilan hendaknya terus dikembangkan dan dilatih serta diasah sehingga dapat bertambahnya kemampuan seseorang tersebut menjadi ahli atau profesional dalam salah satu bidang tersebut.¹ Keterampilan dapat diartikan sebagai suatu keahlian seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dalam bidang tertentu. Bagi calon guru, keterampilan yang dimaksud adalah ahli melakukan tugas mengajar.²

Mengajar juga memiliki prinsip-prinsip umum yang dijadikan sebagai pegangan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan mengajar.

- a. Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki peserta didik.
- b. Pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis.
- c. Mengajar harus memerhatikan perbedaan individu setiap peserta didiknya

¹ Azril Zainal, *Micro Teaching*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2015)

² Fitri Siti Sundari dan Yuli Mulyawari, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGDS," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, ISSN: 2550-0406, 1, 1 (2017).

- d. Kesiapan peserta didik dalam belajar sangat penting untuk dijadikan landasan dalam mengajar.
- e. Tujuan belajar harus diketahui oleh peserta didik.
- f. Mengajar harus mengikuti prinsip psikologi tentang belajar.³

Keterampilan Dasar Mengajar adalah suatu keterampilan khusus (Most Spesific Instructional Behaviours) yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh para guru, pengajar, dan dosen, agar mampu menjalankan tugas mengajar secara profesional. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep. Pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan). Keterampilan-keterampilan ini mutlak perlu dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari bidang studi apapun yang diajarkan sebagai modal dasar dalam mengajar.

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan seorang pendidik dalam menyampaikan informasi atau pengetahuan secara profesional kepada peserta didik, dengan secara bermakna dan efektif dan menyeluruh.⁴ Jadi keterampilan atau kemampuan mengajar harus dimiliki oleh seorang pendidik, dan dengan memiliki keterampilan mengajar, pendidik dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang terealisasikan dalam hasil belajar peserta didik.

³Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2016) Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2016)

⁴ Yuni Rhamayanti, "Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, Vol. 3. No. 1 (2018).

2. Komponen Keterampilan Dasar Mengajar

Dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar pendidik ini, maka akan lebih membantu seorang pendidik dalam proses belajar dan dalam penyampaian materi. Dari delapan komponen Keterampilan dasar mengajar berikut uraiannya.

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

1) Membuka Pembelajaran

Membuka pelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi peserta didik agar minat maupun perhatian peserta didik terpusat pada apa yang akan dipelajarinya. Dengan kata lain membuka pelajaran artinya memberikan arahan kepada peserta didik pada materi pembelajaran.⁵ Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan dan pernyataan guru yang dilakukan pada pertama kali kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.

Dalam pembukaan terdapat komponen yang perlu di ketahui berikut adalah beberapa komponen-komponen membuka pembelajaran diantaranya.

⁵ Barnawi dan M. Arifin, *Microteaching*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

- a) Menarik perhatian siswa. Komponen menarik perhatian peserta didik sangat diperlukan dalam membuka pelajaran, dan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan variasi dalam gaya mengajar, variasi menggunakan media, serta interaksi antara peserta didik dengan pendidik.
- b) Menimbulkan motivasi. Motivasi perlu diberikan oleh pendidik untuk peserta didik, motivasi ini akan timbul apabila pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang hangat dan antusias serta tidak lupa untuk memperhatikan minat peserta didik.
- c) Membuat kaitan. Membuat kaitan atau hubungan antara materi yang akan dipelajari dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya, karena dengan mengaitkan materi yang sebelumnya atau lama dengan materi yang akan disampaikan atau baru maka akan lebih bermakna.⁶

Sesuai uraian di atas dalam membuka pelajaran terdapat beberapa tujuan, keterampilan membuka pelajaran bertujuan untuk.

- a) Membantu peserta didik mempersiapkan diri agar sejak semula sudah dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajari.
- b) Menimbulkan minat dan perhatian peserta didik pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Membantu peserta didik untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dan hal-hal

⁶ Fitri Siti Sundari dan Yuli Mullyawati, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2017).

baru yang akan dipelajari atau yang belum dikenal.⁷ Tujuan keterampilan membuka pelajaran yaitu agar peserta didik benar-benar siap dalam pembelajaran dan memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam belajar.

2) Menutup Pembelajaran

Menutup pelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam mengakhiri penjelasan atau pembahasan pada suatu topik bahasan, dalam hal ini kegiatan menutup pelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan, ringkasan serta kesimpulan sebagai evaluasi dalam pembelajaran. Dapat dikatakan juga sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menyimpulkan kegiatan inti.⁸ Kegiatan menutup pembelajaran adalah mengakhiri mengakhiri kegiatan inti pelajaran dan merangkum atau meringkas inti pokok dari pembelajaran, mengevaluasi peserta didik, dan memberi tindak lanjut seperti memberikan tugas pekerjaan rumah.⁹ Jadi yang dimaksud dengan menutup pembelajaran yaitu memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah di pelajari siswa, serta mengetahui tingkat pencapaian anak didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

⁷ Barnawi Dan Arifin, "Microteaching".

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

⁹ Eka, Muhammad, "Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMAN Se-Kota Pontianak", *jurnal pendidikan jasmani indonesia*, Vol.11, No. 1 (April 2015).

Dalam pembukaan terdapat komponen yang perlu di ketahui berikut adalah beberapa komponen-komponen membuka pembelajaran diantaranya.

- a) Meninjau kembali. Pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik dapat ditinjau ulang dengan memberikan tugas merangkumatau meringkas, agar pendidik dapat mengetahui sampai mana pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- b) Mengevaluasi. Kegiatan evaluasi yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam setiap akhir penggal pembelajaran yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik seperti melakukan tanya jawab, mengerjakan soal, dan mendemonstrasikan pelajaran.
- c) Tindak lanjut. Tindak lanjut dalam pembelajaran dapat diberikan oleh pendidik seperti tugas dalam bentuk pekerjaan rumahatau PR, kunjungan lapangan serta percobaan.

Sesuai uraian di atas dalam membuka pelajaran terdapat beberapa tujuan,keterampilan membuka pelajaran bertujuan untuk.

- a) Mengetahu itingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran.
- b) Mengetahui tingkat keberhasilan pendidik dalam penyampain materi pada peserta didik.

c) Membantu peserta didik untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasanya dan hal-hal yang baru dipelajarinya. Jadi tujuan kegiatan menutup pelajaran untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, serta tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

b. Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, data dan fakta sesuai dengan waktu dan hukum yang berlaku.¹⁰ Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, sebagai misal antara sebab akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.¹¹

Ada beberapa Komponen-komponen keterampilan menjelaskan, diantaranya.

1) Merencanakan pesan yang disampaikan. Dalam merencanakan pesan yang akan disampaikan harus terlebih dahulu diperhatikan isi pesan serta orang yang akan menerima pesan, dalam hal ini adalah peserta didik. Peserta didik juga harus diperhatikan agar kesiapan dalam menerima pesan benar-bena ada.

¹⁰ Mulya, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

¹¹ Moh Uzer Usman, "Menjadi Guru Profesional".

2) Penyajian suatu penjelasan. Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.¹²

Sesuai uraian di atas dalam membuka pelajaran terdapat beberapa tujuan, keterampilan membuka pelajaran bertujuan untuk sebagai berikut.

- 1) Membimbing pikiran peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari, baik dari konsep, dalil, prinsip, dan hukum-hukum yang menjadi bahan pelajaran.
- 2) Memperkuat struktur kognitif peserta didik yang berhubungan dengan bahan pelajaran.
- 3) Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.
- 4) Membimbing peserta didik untuk menghayati dan mendapat proses penalaran serta menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.
- 5) Mengomunikasikan ide dan gagasan kepada peserta didik.
- 6) Melatih peserta didik mandiri dalam mengambil keputusan.
- 7) Melatih peserta didik untuk berfikir logis apabila penjelasan pendidik kurang sistematis.¹³ Tujuan keterampilan menjelaskan dapat disimpulkan yaitu dengan penyampaian materi secara lisan dan sistematis akan membantu peserta didik dalam memahami materi serta melatih peserta didik dalam berfikir secara logis.

¹² Elia Umar, "Penguasaan Keterampilan Menjelaskan Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pada Mahasiswa D-II PGSD", *jurnal Inovasi*, Vol.6, No. 4 (Desember 2016).

¹³ Barnawi dan Arifin, "Microteaching".

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Mengadakan variasi dalam proses pembelajaran diartikan sebagai perubahan pengajaran dari yang satu ke yang lain yang bertujuan untuk menghilangkan rasa kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan oleh pendidik, sehingga peserta didik dapat kembali aktif serta berpartisipasi dalam belajar.¹⁴ Bagi siswa adanya variasi dalam mengajar dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar, artinya keterampilan guru dalam mengadakan variasi memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengadakan variasi yaitu suatu kegiatan menarik dan menyenangkan yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton, dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal.

Ada beberapa Komponen-komponen mengadakan variasi, diantaranya.

- 1) Variasi gaya mengajar. Variasi dalam gaya mengajar guru yaitu mencakup suara yang jelas, jernih dan irama tepat, gerak atau

¹⁴Nurlaili, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiwa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang". *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4.No. 1 (Juni 2018).

¹⁵ Rinta Artikawati, "Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD" *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, Vol. 11, No.5 (Desember 2016).

mimik dapat memeperjelas penyampaian materi, kesenyapan untuk menyegarkan kembali perhatian peserta didik, perubahan posisi pendidik yang dapat menjangkau seluruh bagian kelas, pemusatan perhatian, serta kontak pandang.

- 2) Variasi penggunaan media dan alat-alat pembelajaran. Perbedaan alat indra yang digunakan peserta didik dalam memahami pelajaran adalah tugas seorang pendidik untuk memberikan pemahaman secara adil. Hal ini dapat dilakukan oleh pendidik dengan mengadakan variasi dalam menggunakan media atau alat pembelajaran.
- 3) Variasi dalam pola interaksi. Variasi dalam pola interaksi ini dilakukan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejenuhan dan menghidupkan suasana kelas menjadi kelas yang menyenangkan.¹⁶

Sesuai uraian di atas dalam mengadakan variasi pelajaran terdapat beberapa tujuan diantaranya.

- 1) Mengurangi kebosanan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Memacu, mengembangkan, dan mengikat perhatian pesertadidik pada pelajaran yang sedang berlangsung.
- 4) Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik pada hal-hal baru yang sedang dipelajarinya.
- 5) Menumbuhkan perilaku belajar positif pada diri peserta didik.

¹⁶Mika Ambarawati, "Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching", *Jurnal Pedagogia*, Vol. 5.No. 1 (Februari 2016).

- 6) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam interaksi kegiatan pembelajaran.
- 7) Memperlancar dan menjelaskan komunikasi antara pendidik dan peserta didik.¹⁷

Jadi manfaat keterampilan mengadakan variasi yaitu untuk mengurangi rasa kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tetap bisa menjaga kestabilan peserta didik baik mental maupun fisik.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan Memberikan Penguatan sesuai dengan teori belajar skinner yang menyatakan bahwa tingkah laku peserta didik dapat dikondisikan dengan memberikan penguatan.¹⁸ Keterampilan memberi penguatan merupakan keterampilan yang memberi respon positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tertentu. Penguatan juga dapat dikatakan sebagai respons terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut dapat terulang kembali.¹⁹ Keterampilan memberi penguatan adalah respon positif seorang pendidik baik yang bersifat verbal (sentuhan) maupun nonverbal (ucapan) terhadap suatu tingkah laku peserta didik

¹⁷Barnawi dan Arifin, "Microteaching".

¹⁸ Khoiriyah Hardiyanti, "Penerapan Keterampilan memberi Penguatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas IV SDN Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo", *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, Vol.14, No.4 (Agustus 2015).

¹⁹ Khoiriyah Hardiyanti, "Penerapan Keterampilan memberi Penguatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas IV SDN Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo", *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, Vol.14, No.4 (Agustus 2015).

yang dapat menimbulkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Ada beberapa Komponen-komponen dalam keterampilan memberikan penguatan yang perlu diketahui, diantaranya.

- 1) Penguatan verbal. Penguatan verbal ini berupa kata atau kalimat yang disampaikan secara lisan oleh pendidik.
- 2) Penguatan Nonverbal Penguatan nonverbal dapat diartikan sebagai penguatan tanpa kata-kata, yang meliputi penguatan gesture, penguatan pendekatan, penguatan dengan menyentuh, penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan dengan memberikan jawaban kepada peserta didik yang hanya sebagian saja yang benar dan pendidik tidak langsung menyalahkan peserta didik. Penguatan verbal.²⁰

Sesuai uraian di atas dalam memberikan penguatan dalam pelajaran terdapat beberapa tujuan diantaranya.

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses belajar.
- 2) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Mengarahkan pengembangan berfikir peserta didik.
- 4) Mengatur dan mengembangkan diri anak sendiri dalam proses Belajar.

²⁰ Basori, Keterampilan Dasar Mengajar Pedoman Bagi Calon Guru (Surakarta: UNS, 2018).

- 5) Mengendalikan dan memodifikasi tingkah laku peserta didik yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.²¹

Tujuan keterampilan memberi penguatan yaitu memberikan dorongan dan meningkatkan motivasi pada peserta didik, agar terus bersemangat belajar dan meningkatkan sikap serta tingkah laku yang lebih baik dan positif.

e. Keterampilan Bertanya

Keterampilan menanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak di pahami dari apa yang di amati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan apa yang diamati namun tidak jelas.²² Keterampilan bertanya merupakan suatu ucapan yang dilontarkan pendidik kepada peserta didik sebagai stimulus agar peserta didik merespon dan menunjukkan respon umpan balik atau balikan dari peserta didik.²³ Keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai keterampilan yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar, yaitu memperoleh pengetahuan atau informasi serta meningkatkan kemampuan berfikir.

²¹ Barnawi dan Arifin, "Microteaching".

²² Meiria Sylvi Astuti, "Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa KELas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning", Vol. 5, No. 1 (Januari 2015).

²³ Zainal Asril, *Microteaching* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

Komponen-komponen keterampilan bertanya dasar yaitu:

- 1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat. Pertanyaan yang diberikan harus jelas dan singkat, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan taraf perkembangannya.
- 2) Pemberian acuan. Pendidik sebelum memberikan pertanyaan kepada peserta didik perlu memberikan acuan yang berupa informasi yang berhubungan dan sesuai dengan pertanyaan yang akan diberikan.
- 3) Pemusatan perhatian. Pendidik harus menarik perhatian peserta didik sebelum mengajukan pertanyaan, agar peserta didik tetap fokus dalam pembelajaran dan dapat menjawab pertanyaan.
- 4) Penyebaran pertanyaan. Pendidik hendaknya berusaha agar semua peserta didik mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan secara merata, dalam penyebaran ini pertanyaan yang diberikan berbedabeda.
- 5) Pemindahan giliran. Pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan dapat diberikan kepada peserta didik yang berbeda tetapi dengan pertanyaan yang sama.
- 6) Pemberian waktu berpikir. Sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan, pendidik hendaknya diam sejenak untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dalam memberikan jawaban.

- 7) Pemberian tuntunan. Jika peserta didik dalam menjawab pertanyaan masih salah atau tidak dapat menjawab, pendidik hendaknya memberikan tuntunan agar peserta didik dapat menjawab dengan benar.

Komponen-komponen keterampilan bertanya lanjutan, yaitu:

- 1) Mengubah tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan.
- 2) Pengaturan urutan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan oleh pendidik harus mempunyai urutan yang logis, yang sifatnya dari rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks. Urutan pertanyaan yang diberikan yaitu dari tingkat mengingat, pemahaman, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 3) Penggunaan pertanyaan pelacak dengan menggunakan teknik. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik dengan jawaban yang sudah diberikan, pendidik perlu melakukan keterampilan melacak seperti meminta peserta didik untuk memberikan penjelasan tentang jawabannya, memberikan alasan, dan memberikan contoh yang relevan.
- 4) Peningkatan terjadinya interaksi Peningkatan terjadinya interaksi ini dilakukan ketika peserta didik mengajukan pertanyaan, pendidik tidak segera menjawab tetapi melontarkannya kembali kepada peserta didik lainnya.²⁴

²⁴ Neneng Aminah, Irmawati L. Kusuma Dewi, Dina Pratiwi D. Santi, "Keterampilan Bertanya dan Sefl Confidence Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro". *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 1.No. 1 (Maret 2017).

Terdapat berbagai tujuan yang menyebabkan pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik di kelas, diantaranya yaitu:

- 1) Mengembangkan pendekatan cara belajar peserta didik aktif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Menimbulkan keingintahuan sehingga dapat membangkitkan minat dan perhatian peserta didik terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
- 3) Merangsang fungsi pikir dengan cara mengembangkan pola pikir dan cara berpikir aktif peserta didik, karena kegiatan berpikir itu sendiri sesungguhnya merupakan kegiatan bertanya untuk mencari jawaban sehingga menghasilkan buah pikir seseorang.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sehingga dapat menuntun proses berpikir karena pertanyaan yang baik akan membantu peserta didik agar dapat menemukan jawaban yang baik juga.
- 5) Memfokuskan perhatian peserta didik karena pada dasarnya pertanyaan dapat dijadikan alat agar dapat memusatkan perhatian peserta didik terhadap masalah yang sedang dibahas.
- 6) Menstrukturkan tugas yang akan diberikan melalui pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau pengerjaan tugas dari yang sederhana sampai ke yang lebih kompleks. Selain itu, melalui kegiatan bertanya dapat distrukturkan bentuk tugas yang

diharapkan dapat dilaksanakan oleh peserta didik dari tingkat yang sederhana sampai ke tingkat yang lebih kompleks.

- 7) Mendiagnosis kesulitan belajar yang terjadi selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 8) Mengomunikasikan harapan yang diinginkan oleh pendidik dari peserta didiknya sehingga peserta didik akan memahami benar kompetensi siapa yang diharapkan darinya.
- 9) Merangsang terjadinya diskusi dan memperlihatkan perhatian terhadap gagasan dan peranan peserta didik sebagai subjek belajar.²⁵

Jika dalam proses pembelajaran pendidik hanya menjelaskan dan menyampaikan materi dari awal sampai akhir pembelajaran, dan tidak memberikan pertanyaan kepada peserta didik sekalipun hanya pertanyaan yang pancingan atau mengajak peserta didik untuk berpikir, maka peserta didik akan merasa bosan dan pembelajaran akan membosankan.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola Kelas merupakan usaha untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha tersebut diarahkan pada persiapan materi pembelajaran, menyiapkan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi pembelajaran dan pengaturan waktu, sehingga proses belajar mengajar

²⁵Barnawi dan Arifin, "Microteahing".

berjalan dengan baik.²⁶ Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika pendidik mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi keterampilan mengelola kelas merupakan suatu tindakan dari seorang pendidik dalam mengatur suasana kelas, agar kelas tersebut dapat memberikan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik, serta tidak merasa bosan ketika belajar didalam kelas.

Secara umum komponen keterampilan mengelola kelas terbagi menjadi dua yaitu komponen yang bersifat preventif dan kuratif.

- 1) Komponen yang bersifat preventif, yaitu komponen yang berhubungan dengan tindakan penciptaan dan pemeliharaan kondisi optimal. Komponen yang bersifat preventif terdiri dari menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian secara visual dan verbal, memusatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk yang jelas, menegur dengan bijaksana, dan memberi penguatan.
- 2) Komponen yang bersifat kuratif, yaitu komponen yang berhubungan dengan tindakan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Komponen ini terdiri dari memodifikasi tingkah laku, memecahkan masalah secara kelompok, dan mencari solusi masalah.²⁷

²⁶ Fatimah Kadir, "Keterampilan Mengelola Kelas Dan Impelemtasinya Dalam Proses Pembelajaran", jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7, No. 2 (Juli 2016).

²⁷ Zainal Asril, "Microteaching".

Secara umum tujuan pengelolaan kelas ialah mempertahankan organisasi kelas yang efektif. Secara khusus, pengelolaan kelas bertujuan:

- 1) Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal.
- 2) Mengembalikan kondisi belajar yang optimal.
- 3) Menyadari kebutuhan peserta didik.
- 4) Merespons secara efektif perilaku peserta didik.
- 5) Mengembangkan peserta didik agar bertanggung jawab terhadap tingkahlakunya.
- 6) Membangun kesadaran peserta didik agar bertingkah laku sesuai dengan tata tertib,.
- 7) Menumbuhkan kewajiban untuk melibatkan diri dalam aktivitas kelas.²⁸

Tujuan dari keterampilan mengelola kelas yaitu memelihara suasana kelas yang kondusif dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam aktivitas yang ada di kelas serta dapat bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya.

g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil ialah dengan memahami bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah membimbing setiap siswa dalam kelompok kecil untuk dapat memecahkan masalah pada saat berdiskusi agar tujuan dalam

²⁸Barnawi dan Arifin, "Microteaching".

pembelajaran dapat tercapai dengan baik.²⁹ Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan salah satu strategi yang memungkinkan peserta didik untuk menguasai suatu konsep atau memecahkan masalah melalui suatu proses memberi kesempatan berfikir, berinteraksi sosial serta berlatih bersikap positif.

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil diantaranya:

- 1) Pemusatan perhatian. Memusatkan perhatian ini dapat pendidik lakukan dengan menyampaikan topik, tujuan diskusi, dan cara untuk mencapai diskusi.
- 2) Memperjelas masalah atau pendapat. Untuk menghindari perbedaan pendapat hendaknya pendidik menjelaskan masalah yang akan dibahas dan batasan-batasan masalahnya.
- 3) Menganalisa pandangan peserta didik. Sering terjadinya perbedaan pendapat dalam diskusi, maka pendidik hendaknya dapat meminta peserta didik untuk mempertegas inti gagasan dan mengemukakan alasan dari pendapat yang disampaikan.
- 4) Meningkatkan pola pikir peserta didik. Pendidik dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menentang pola berpikir peserta didik, memberikan contoh-contoh verbal, memberikan waktu untuk berpikir dan memberi dukungan dari pendapat peserta didik.

²⁹ Merri, Gede, Ida, "Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha", *E jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No.1 (Maret 2016)

- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi. Dalam diskusi, biasanya yang aktif hanya peserta didik itu-itu saja, namun pendidik harus bisa membuat peserta didik yang lain juga ikut serta aktif dalam diskusi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendorong peserta didik untuk berpendapat, dan memberikan kesempatan berbicara secara bergilir.
- 6) Menutup diskusi. Pendidik harus mampu membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hasil diskusi dan menindaklanjuti hasil diskusi serta memberikan nilai hasil diskusi.³⁰

Yuliani Nurani mengemukakan bahwa format diskusi kelompok kecil memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.
- 2) Meningkatkan disiplin.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar.
- 4) Mengembangkan sikap saling membantu.
- 5) Meningkatkan pemahaman.

Jadi dapat dikatakan bahwa manfaat dari keterampilan diskusi kelompok kecil yaitu untuk belajar berpendapat ketika diskusi, meningkatkan rasa tanggung jawab secara bersama dan meningkatkan kekompakan serta sikap saling tolong menolong.

³⁰ Shoffa, Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching (Surabaya: Mavendra, 2017).

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan pendidik memberikan perhatian kepada setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara pendidik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.³¹ Dalam konteks ini pendidik berperan sebagai organisator kegiatan pembelajaran, narasumber, motivator peserta didik, fasilitator atau penyedia materi dan kesempatan belajar, konselor sekaligus sebagai peserta kegiatan yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan peserta lain.

Komponen-komponen dalam keterampilan mengajar perorangan kelompok kecil yaitu diantaranya:

- 1) Keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran. Pendidik harus mampu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan program dan kebutuhan peserta didik, serta mampu melaksanakan rencana tersebut. Dengan demikian pendidik harus mampu melihat dan memperhatikan kemampuan peserta didik, minat, gaya belajar serta tingkat disiplin.
- 2) Keterampilan mengorganisasikan. Dalam pembelajaran pendidik harus mampu berperan sebagai organisator dalam pembelajaran, serta dapat memperhatikan dari awal hingga akhir pembelajaran.

³¹Mulyasa, "Menjadi Guru Profesional".

- 3) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi. Mengajar perorangan atau kelompok kecil salah satu cirinya adalah terjadinya hubungan timbal balik yang baik dan akrab, baik antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Sebagai pendidik yang professional, harus bisa menciptakan suasana yang terbuka untuk peserta didik, sehingga dalam pembelajaran peserta didik akan merasa bebas dan leluasa dalam berpendapat.
- 4) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar. Pendidik memberikan kesempatan bagi peserta didik agar mereka mampu belajar secara mandiri, tetapi tetap dalam pengawasan seorang pendidik dan pendidik mampu membantu serta membimbing mereka agar mudah dalam belajardan tetap bersemangat.³²

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penggunaan keterampilan mengajar perorangan memiliki tujuan:

- 1) Memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar kepada peserta didik.
- 2) Mengembangkan daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada peserta didik.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih aktif.

³² Udin Syaefudin Saud, "Pengembangan Profesi Guru".

- 4) Membentuk hubungan yang lebih akrab antara pendidik dan peserta didik maupun antar peserta didik.³³

Tujuan dari keterampilan mengajar perorangan yaitu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, membimbing peserta didik untuk menjadi peserta didik yang lebih aktif dan kreatif serta belajar sikap yang baik untuk menjadi seorang pemimpin.

Adapun penggunaan keterampilan mengajar kelompok kecil bertujuan:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui dinamika kelompok.
- 2) Memberikan kesempatan memecahkan masalah untuk berlatih memecahkan masalah dan cara hidup secara rasional dan demokratis.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong.

Tujuan dari keterampilan mengajar perorangan yaitu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, membimbing peserta didik untuk menjadi peserta didik yang lebih aktif dan kreatif serta belajar sikap yang baik untuk menjadi seorang pemimpin.

Adapun penggunaan keterampilan mengajar kelompok kecil bertujuan:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui dinamika kelompok.

³³Barnawi dan Arifin, "Microteaching".

- 2) Memberikan kesempatan memecahkan masalah untuk berlatih memecahkan masalah dan cara hidup secara rasional dan demokratis.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong.

Tujuan dari keterampilan mengajar kelompok kecil yaitu membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah secara demokratis, serta meningkatkan sikap saling membantu terhadap sesama.³⁴

B. Pendidik

1. Pengertian Pendidik

Di Indonesia pendidik disebut dengan guru yaitu “orang-orang yang digurui dan ditiru”. Guru adalah orang-orang yang kerjanya mengajar ataupun memberikan pelajaran disekolah ataupun dikelas. Terlebih khususnya diartikan sebagai orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam hal membentuk dan juga membimbing anak-anak demi mencapai kewasasaannya masing-masing, baik kedewasaan secara jasmani ataupun rohani.³⁵

³⁴Barnawi dan Arifin, “Microteahing”.

³⁵ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam.

Guru merupakan pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang menjadikan faktor utama dalam mutu pendidikan.³⁶ Pendidik secara etimologi merupakan orang yang mendidik. Sedangkan dalam konteks pendidikan islam, pendidik disebut juga dengan berbagai istilah, diantara dengan sebutan Ustadz, mua'allim, murabbi, mursyiddan mudarris. Perbedaan istilah inilah yang merupakan bentuk adaptif kata "pendidik" terhadap konteks dimana dan dalam kondisi bagaimana kata tersebut digunakan. Dari istilah-istilah pendidikan dalam konteks pendidikan islam, kata "pendidik" sejatinya secara fungsional menunjukkan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pendidikan, pengalaman, dan apa saja yang bermanfaat dalam kehidupan.³⁷

2. **Kopetensi Pendidik**

Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu tindakan profesional secara efektif dan efisien. Dalam hal ini kompetensi juga dihubungkan dengan skills yang berhasil dikuasai oleh seseorang, sehingga ia dapat melakukan suatu tugas ataupun pekerjaan dengan baik.³⁸ Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik

³⁶ Nukhbatul Bidayati Haka, Rizka Yohana, dan Laila Puspita, "Technological Pedagogical Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Biologi Dalam Menyusun Perangkat Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan IPA*, ISSN: 2723-0724, 1, 2 (2020): 73.

³⁷ Wonadi Idris, "Interaksi Antara Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Studi Islam*, 11, 2 (2016)

³⁸ Binar Azwar Anas Harfian, "Kemampuan Guru Biologi Dalam Pengimplementasian Kurikulum 2013 Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik," *Biosfer, J. Bio & Pend. Bio*, ISSN: 2549-0486, 2, 2 (2017): 11-17.

yang sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Pendidik dan dosen yang meliputi kompetensi pedagogic, profesiona, kepribadian, dan social.³⁹ Keterampilan, dan juga nilai-nilai dasar yang di refleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan adanya kompetensi tersebut maka akan memungkinkan guru dapat meningkatkan kinerjanya.⁴⁰

a. Kopetensi Pedagogik

Peran guru ini merupakan tanggung jawab yang sangat besar, karena memiliki kompetensi pedagogik, dimana setiap peserta didik harus dipahami oleh seorang guru sehingga guru bisa membimbing peserta didik kearah yang diinginkan oleh tujuan pendidikan.⁴¹ Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini meliputi: pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan akan landasan dan filsafat pendidikan.

³⁹ Syofnidah Ifrianti, "Membangun Kompetensi pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study," *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5, 1, 2018.

⁴⁰Dudung, "Kompetensi professional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ.)"

⁴¹Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No.2, (Juli 2015).

- 2) Memahami potensi dan keberagaman siswa, sehingga dapat direncanakan strategi yang tepat dan baik untuk proses pembelajaran.
- 3) Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
- 4) Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- 6) Mampu melakukan evaluasi hasil belajar.
- 7) Mampu mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasi kan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴²

Kompetensi Pedagogik juga merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.⁴³ Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang pendidik secara menyeluruh dalam melaksanakan tugas pokoknya

⁴² Putri Balqis, Nasir Usman, Sakdiah Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMP N 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2.No. 1 (Agustus 2014).

⁴³ Ade, Andari, "Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Calon Guru Kimia SMA Muhammadiyah 1 Semarang", Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan IPA Universitas Muhammadiyah Semarang, ISSN: 978-602-61599-6-0 (Semarang:2016).

yaitu mendidik atau menjaga, sehingga peserta didik dapat mengerti dengan pembelajaran hari ini.

b. Kopetensi Kepribadian

Kepribadian pendidik dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar, dengan kepribadian yang menarik peserta didik akan merasa senang ketika belajar. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.⁴⁴

Kompetensi kepribadian yang dimuat dalam standar nasional pendidikan, seperti mempunyai yang memiliki kebanggaan sebagai pendidik, berusaha konsisten dalam melakukan tindakan sesuai dengan norma yang berlaku, menunjukkan kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri menpilkkan kemandirian dalam melakukan tindakan sebagai pendidik yang mempunyai etos kerja tinggi.⁴⁵ Dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik juga merupakan seorang manusia yang memiliki kepribadian. Karena itulah pribadi seorang pendidik selayaknya menunjukkan bahwa ia adalah seorang pendidik. Jadi kompetensi kepribadian ini juga sangat dibutuhkan oleh seorang

⁴⁴ Aquami, "Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Se-Kota Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4. No. 1 (Juni 2018).

⁴⁵Purwanti, "Guru Dan Kompetensi Kepribadian", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, (Maret 2016).

pendidik dalam melaksanakan tugasnya, dan guru mengembangkan kemampuannya dengan baik.

c. **Kopetensi Sosial**

Kompetensi Sosial merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kompetensi sosial berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki dalam berkomunikasi dengan siswa.⁴⁶ Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik, orang tua, rekan seprofesinya dan bahkan dengan lingkungan masyarakatnya baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁷ Kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat.⁴⁸ Kompetensi sosial ini juga merupakan kemampuan seorang pendidik dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, maka kompetensi sosial itu sangat penting.

⁴⁶Anggun, Indah, “Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi secara Efektif Dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Rejowinangun 3 KotaGede Jogjakarta” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vvol.4, No. 3, (Mei 2018).

⁴⁷ Feralys Novauull.M, “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 3.No. 1 (Februari 2015).

⁴⁸ Sudarlan,Rifadin, “Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Dijurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda” *jurnal eksis*, Vol.12, No.1 (April 2016).

d. Kopetensi Profesional

Kompetensi Profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut untuk mampu menyampaikan bahan pembelajaran.⁴⁹ Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang pendidik dalam mengimplementasikan hal-hal yang berkaitan dengan keprofesionalan sebagai seorang pendidik, mulai dari membuka pelajaran sampai dengan menutup kembali pelajaran dengan tidak meninggalkan sub fungsi sebagai ciri dari keprofesionalannya dalam mendidik peserta didik.⁵⁰ Dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional yaitu seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara cepat dan efektif. Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kinerja guru, maka terlihat berhasil atau tidaknya.

C. Kerangka Berfikir

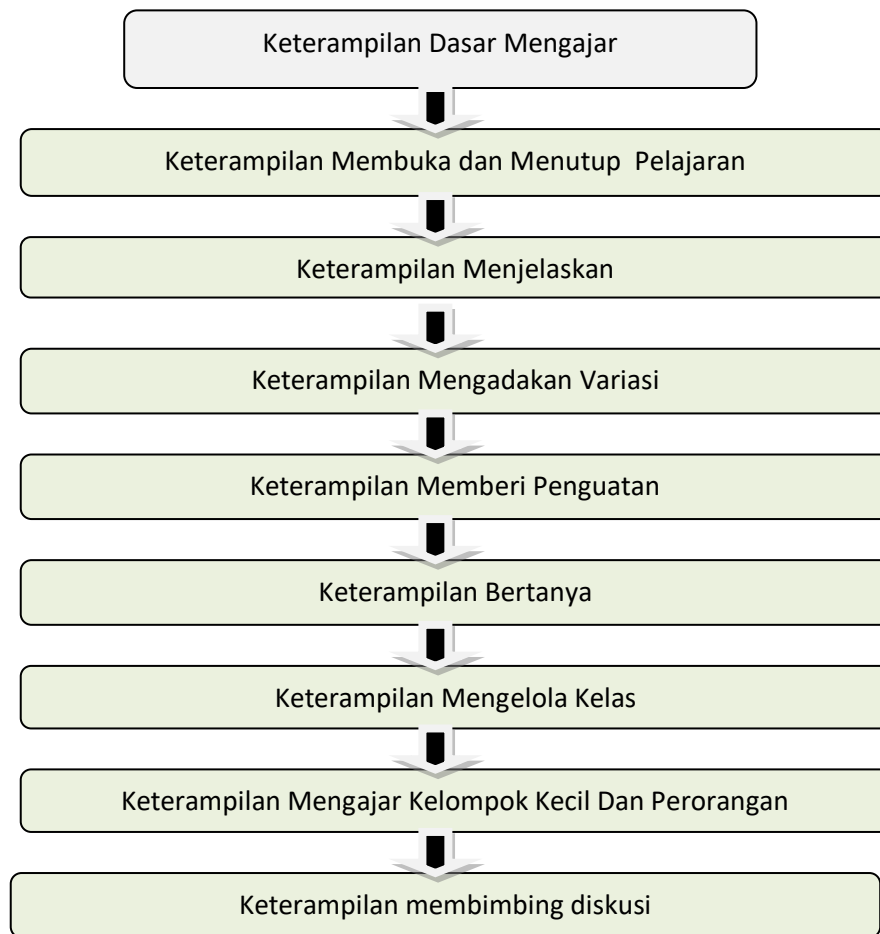
Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang kompleks yaitu dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran ini melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Salah satu

⁴⁹ Zulkefi, Ridwan, "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada MAN Di Kota Palu", *jurnal katalogis*, Vol. 5, No.3 (Maret 2017).

⁵⁰ Sohibun, Yeza Febriani dan Ina Maisaroh, "Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika", *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2. No. 1 (2017).

aspek serta yang menjadi penentu kualitas pendidikan adalah kualitas pendidik. Sedangkan yang menentukan kualitas pendidik adalah motivasi menjadi seorang pendidik, bakat seorang pendidik dan kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik. Keterampilan dasar mengajar pendidik merupakan suatu kompetensi yang mencakup seluruh keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, dengan memiliki keterampilan dasar mengajar maka pendidik akan lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran yaitu dari awal hingga akhir pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan seorang pendidik yang harus dikuasai oleh pendidik seperti kemampuan atau kecakapan dalam membimbing aktivitas belajar peserta didik. Keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Berikut adalah kerangka berfikir:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed metode* atau penelitian kombinasi, penelitian mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan secara bersama sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif, valid dan objektif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di LP Ma'arif NU Seputih banyak.

Penelitian disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan Penelitian deskriptif penilaian yang dilakukan untuk menjabarkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai suatu fenomena tertentu penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara utuh suatu fenomena yang terjadi secara lebih mendalam dan lebih detail.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Pengumpulan data menggunakan survey untuk mendapatkan data dari

tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) , tetapi peneliti melakukan perilaku dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan kuesioner test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya.

B. Lokasi, Subjek dan Objek

1. Lokasi penelitian ini bertempat di LP Ma'arif NU Seputih banyak yang beralamat Jalan Hasyim As'ari, Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Seputih Banyak.
2. Subjek penelitian yaitu guru Biologi LP Ma'arif NU Seputih banyak yang berjumlah 3 orang guru.
3. Objek penelitian dalam hal ini adalah berkaitan dengan rumusan masalah pokok yaitu keterampilan dasar mengajar guru Biologi LP Ma'arif NU Seputih banyak.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari informasi-informasi yang didapat dari kegiatan penelitian yang sangat dibutuhkan.⁵⁷ Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data awal yang berasal dari seseorang atau individu dan tersedia dalam bentuk yang kompleks. Data ini harus melalui responden atau narasumber, yaitu “orang-orang yang dijadikan objek penelitian dan sebagai tempat memperoleh

⁵⁷ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

informasi maupun data". Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan secara langsung yaitu Guru mata pelajaran biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak (dengan status data Kualitatif), dan peserta didik dengan jumlah 45 siswa dari 3 kelas, dimana di tiap kelas di ambil 15 orang siswa yang akan di beri angket (nilai angket dinyatakan sebagai data kuantitatif), dari hasil angket yang diperoleh di ambil sebagai subjek penelitian di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI MIA	30	15
2.	X IPS 1	30	15
3.	XI IPA 2	30	15
4.	Jumlah	90	45

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpulan data, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen.⁵⁸ Data sekunder merupakan data penunjang yang menjadi pembanding yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁹ (data skunder pada penelitian ini semuanya bersifat kualitatif)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 macam teknik, yaitu:

⁵⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁵⁹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak.⁶⁰ Wawancara digunakan seseorang untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk pertanyaan maupun dengan bertanya secara langsung pada narasumber.

Terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dimana pertanyaan disusun secara sistematis oleh peneliti. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas, artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.⁶¹ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur selain daripada itu peneliti pun memberi lembar angket analisis kebutuhan kepada guru, dan informasinya di dapatkan secara tertulis di isi pada uraian yang telah di sediakan peneliti, untuk menggali informasi kepada responden terkait bagaimana kendala keterampilan dasar mengajar guru biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.

Kisi-kisi angket angket Lembar Wawancara guru mata pelajaran biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.dapat dilihat pada Tabel berikut:

⁶⁰ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011),.233.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angke Lembar Wawancara Guru Biologi

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Keterampilan membuka dan menutup.	1.
2.	Keterampilan menjelaskan.	2.
3.	Keterampilan mengadakan variasi.	3.
4.	Keterampilan memberikan penguatan.	4.
5.	Keterampilan bertanya.	5.
6.	Keterampilan mengelola kelas.	6.
7.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	7.
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	8.

2. Angket

Dalam kuesioner (angket) terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan kepada observer untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang keterampilan dasar mengajar guru biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.

Pada penelitian ini, angket yang di gunakan oleh peneliti menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban dan interval skor mulai 1-5. Skala Likert digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan dasar mengajar yang di miliki guru biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak. Dalam penelitian ini, lembar angket adalah salah satu alat bantu atau instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar guru biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak. Lembar angket ini juga berisi tentang

keseluruhan dari masing-masing komponen keterampilan dasar mengajar.

Lembar observasi ini akan diberikan pada siswa.

Kisi-kisi angket analisis keterampilan dasar mengajar guru mata pelajaran biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.dapat dilihat pada

Tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Analisis Keterampilan Dasar Mengajar

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Soal
	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	Memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa	1-5	5
		Menimbulkan motivasi	6	1
		Memberi acuan	7-9	3
		Mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topic baru	10	1
		Meninjau kembali (reviewing)	11-12	2
		mengevaluasi	13-15	3
	Keterampilan menjelaskan pelajaran	Menerangkan suatau pengertian	16-26	10
	Keterampilan bertanya	Bertanya dasar	27-34	8
		Bertanya lanjut	35	1
	Keterampilan mengadakan variasi	Variasi dalam gaya mengajar	36-41	6
		Variasi dalam penggunaan media	42	1

	Keterampilan memberikan penguatan	Secara verbal	43	1
		Secara gesture	44	1
		Memberikan hadiah	45	1
		Memberikan sentuhan	46	1
		Memberikan pekerjaan yang menyenangkan	47-48	2
	Keterampilan mengelola kelas	Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	49-56	8
		Menunjukkan sikap tangguh	57-58	2
		Pengendalian kondisi belajar yang optimal	59-62	4
		Menghindari hal-hal yang tidak diinginkan	63-68	5
	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	Mengadakan pendekatan secara pribadi	69-74	6
		Mengorganisasi	75	1
		Membimbing dan memudahkan pelajaran	76-78	3
		Merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar	79-86	8
	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	Memusatkan perhatian siswa pada tujuan atau topik diskusi	87-89	3

		Memperjelas masalah urusan pendapat	90-92	3
		Menganalisis pandangan siswa	93-95	3
		Meningkatkan urunan siswa	96-99	4
		Menyebarkan kesempatan berpartisipasi	100	1

Skala Likert digunakan untuk mengukur seseorang atau sekelompok orang berdasarkan aspek sikap, dan persepsi terhadap kejadian sosial. Dengan skala Likert, maka kejadian sosial tersebut akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator disusun sebagai item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶²

Angket tersebut akan dinilai menggunakan skala Likert dan skala bertingkat (rating scale) dengan 5 alternatif jawaban, dengan tingkat skor untuk masing-masing jawaban sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Skor Angket Alternatif Jawaban

No.	Jawaban.	Skala Nilai	Keterangan.
1.	Selalu.	5	SL
2.	Sering.	4	SR
3.	Kadang-kadang.	3	KK
4.	Jarang.	2	JR
5.	Tidak pernah	1	TP

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 93.

Setelah mengkuantifikasi jawaban, kemudian menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase rata-rata untuk setiap indikator, dengan rumus berikut:

Rumus:
$$\frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n: Jumlah skor yang diperoleh observer.

N: Jumlah skor maksimal

P: Presentase

Tabel 3.5 Deskriptif Kriteria Persentase

No	Interval Persentase	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang
5	<21%	Sangat Kurang

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data yang ditujukan untuk mengumpulkan data penunjang. Baik yang berkenaan dengan letak geografis, periodisasi kepemimpinan, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait permasalahan yang diteliti dan

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶³ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan interactive model oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat langkah, yaitu sebagai berikut.⁶⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan dengan cara memfokuskan data sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, data yang telah dikumpulkan akan dipilah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis keterampilan dasar mengajar guru biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan data atau informasi kedalam bentuk uraian singkat seperti tabel, gambar, teks naratif, grafik, bagan yang disusun sedemikian rupa supaya memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data berupa tabel dan diagram pie yang kemudian akan diinterpretasikan dalam bentuk teks naratif yang bersifat kualitatif terkait hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.

⁶³ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif(Bandung: Rosda, 2011) hal.288

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011),.233.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil pengolahan dari perolehan data yang telah dikumpulkan, direduksi dan disajikan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data yang diperoleh ditinjau kembali melalui pengujian kebenaran, kecocokan, sehingga sampai pada tingkat validitas yang tidak diragukan. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bagaimana hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru biologi di LP Ma'arif NU Seputih Banyak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data penelitian kuantitatif diperoleh melalui kuesioner (angket) yang berisi pernyataan tertulis dan diberikan kepada siswa, pernyataan untuk melihat keterampilan dasar mengajar yang diterapkan oleh guru. Data penelitian kualitatif diperoleh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah 3 Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak.

1. Uji Coba Validitas

Sebelum soal digunakan tahapan yang dilakukan peneliti adalah dengan menguji validitas soal kepada 15 siswa dengan menggunakan rumus *Product Moment*, soal terdiri dari 125 soal tentang keterampilan dasar mengajar dengan 8 komponen keterampilan dasar mengajar yang bersumber dari sebuah buku berjudul *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* karangan Dr. Hj Helmiati, M. Ag pada buku ini dijelaskan pada tiap komponen keterampilan dasar memiliki beberapa indikator hasil dari uji validitas. Indikator uji validitas soal keterampilan dasar mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Uji validitas soal keterampilan dasar mengajar guru

No Soal	Perhitungan	Keterangan
1	$0,899 > 0,514$	Valid
2	$0,590 > 0,514$	Valid
3	$0,371 < 0,514$	Tidak Valid
4	$0,974 > 0,514$	Valid
5	$0,750 > 0,514$	Valid
6	$0,562 > 0,514$	Valid
7	$-0,026 < 0,514$	Tidak Valid
8	$0,739 > 0,514$	Valid
9	$-0,323 < 0,514$	Tidak Valid
10	$0,974 > 0,514$	Valid
11	$0,763 > 0,514$	Valid
12	$0,873 > 0,514$	Valid
13	$0,636 > 0,514$	Valid
14	$-0,295 < 0,514$	Tidak Valid
15	$0,827 > 0,514$	Valid
16	$0,649 > 0,514$	Valid
17	$0,682 > 0,514$	Valid
18	$-0,103 < 0,514$	Tidak Valid
19	$0,590 > 0,514$	Valid
20	$0,854 > 0,514$	Valid
21	$0,974 > 0,514$	Valid
22	$0,735 > 0,514$	Valid
23	$0,656 > 0,514$	Valid

24	$0,703 > 0,514$	Valid
25	$0,653 > 0,514$	Valid
26	$0,630 > 0,514$	Valid
27	$-0,105 < 0,514$	Tidak Valid
28	$0,506 < 0,514$	Tidak Valid
29	$0,590 > 0,514$	Valid
30	$0,482 < 0,514$	Tidak Valid
31	$0,670 > 0,514$	Valid
32	$0,151 < 0,514$	Tidak Valid
33	$0,691 > 0,514$	Valid
34	$0,974 > 0,514$	Valid
35	$0,560 > 0,514$	Valid
36	$0,762 > 0,514$	Valid
37	$0,677 > 0,514$	Valid
38	$0,622 > 0,514$	Valid
39	$0,740 > 0,514$	Valid
40	$0,594 > 0,514$	Valid
41	$-0,232 < 0,514$	Tidak Valid
42	$0,667 > 0,514$	Valid
43	$-0,190 < 0,514$	Tidak Valid
44	$0,617 > 0,514$	Valid
45	$0,758 > 0,514$	Valid
46	$0,590 > 0,514$	Valid
47	$0,501 < 0,514$	Tidak Valid
48	$-0,302 < 0,514$	Tidak Valid
49	$0,786 > 0,514$	Valid

50	$0,802 > 0,514$	Valid
51	$0,962 > 0,514$	Valid
52	$0,585 > 0,514$	Valid
53	$0,891 > 0,514$	Valid
54	$0,974 > 0,514$	Valid
55	$0,712 > 0,514$	Valid
56	$0,784 > 0,514$	Valid
57	$0,849 > 0,514$	Valid
58	$-0,154 < 0,514$	Tidak Valid
59	$0,969 > 0,514$	Valid
60	$0,934 > 0,514$	Valid
61	$0,657 > 0,514$	Valid
62	$0,934 > 0,514$	Valid
63	$0,827 > 0,514$	Valid
64	$0,749 > 0,514$	Valid
65	$0,719 > 0,514$	Valid
66	$0,815 > 0,514$	Valid
67	$0,692 > 0,514$	Valid
68	$0,859 > 0,514$	Valid
69	$0,590 > 0,514$	Valid
70	$0,851 > 0,514$	Valid
71	$0,631 > 0,514$	Valid
72	$0,906 > 0,514$	Valid
73	$0,772 > 0,514$	Valid
74	$-0,222 < 0,514$	Valid
75	$0,899 > 0,514$	Valid

76	$0,906 > 0,514$	Valid
77	$-0,094 < 0,514$	Valid
78	$0,795 > 0,514$	Valid
79	$0,580 > 0,514$	Valid
80	$0,899 > 0,514$	Valid
81	$0,823 > 0,514$	Valid
82	$0,933 > 0,514$	Valid
83	$0,543 > 0,514$	Valid
84	$0,267 < 0,514$	Tidak Valid
85	$0,690 > 0,514$	Valid
86	$0,576 > 0,514$	Valid
87	$0,711 > 0,514$	Valid
88	$0,551 > 0,514$	Valid
89	$0,552 > 0,514$	Valid
90	$0,583 > 0,514$	Valid
91	$0,586 > 0,514$	Valid
92	$0,728 > 0,514$	Valid
93	$-0,352 < 0,514$	Tidak Valid
94	$-0,222 < 0,514$	Tidak Valid
95	$0,909 > 0,514$	Valid
96	$0,882 > 0,514$	Valid
97	$0,944 > 0,514$	Valid
98	$0,639 > 0,514$	Valid
99	$0,579 > 0,514$	Valid
100	$0,521 > 0,514$	Valid
101	$0,974 > 0,514$	Valid

102	$0,930 > 0,514$	Valid
103	$0,585 > 0,514$	Valid
104	$0,854 > 0,514$	Valid
105	$0,853 > 0,514$	Valid
106	$0,943 > 0,514$	Valid
107	$0,883 > 0,514$	Valid
108	$0,609 > 0,514$	Valid
109	$0,678 > 0,514$	Valid
110	$0,639 > 0,514$	Valid
111	$-0,469 < 0,514$	Tidak Valid
112	$0,760 > 0,514$	Valid
113	$0,969 > 0,514$	Valid
114	$0,662 > 0,514$	Valid
115	$0,590 > 0,514$	Valid
116	$0,746 > 0,514$	Valid
117	$0,974 > 0,514$	Valid
118	$0,590 > 0,514$	Valid
119	$0,576 > 0,514$	Valid
120	$0,832 > 0,514$	Valid
121	$0,676 > 0,514$	Valid
122	$0,852 > 0,514$	Valid

2. Data Kualitatif

Penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan data wawancara dan juga dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan Guru Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. mengenai keterampilan dasar mengajar dan dokumentasi.

a. Data Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang peneliti guna untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Dalam wawancara, pertanyaan yang peneliti ajukan seputar tentang keterampilan dasar mengajar pada saat proses pembelajaran. Keterampilan dasar merupakan kegiatan yang efektif yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini responden yang diwawancarai adalah guru Biologi dan kepala sekolah Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak sudah menerapkan keterampilan dasar mengajar, hanya saja disetiap pertemuan tidak semua keterampilan diterapkan secara optimal. Seperti halnya dalam membimbing diskusi kelompok, tidak setiap pertemuan menerapkan diskusi kelompok, dan juga menggunakan media dan alat-alat pembelajaran, dan lain-lain. Setiap proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan adanya kendala

ataupun kesulitan bagi Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. Hasil wawancara guru biologi di lembaga pendidikan Ma,arif Nahdlatul Ulama Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.2 Hasil wawancara guru Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak (Guru kelas XI MIA)

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara memulai pembelajaran?	Memulai pembelajaran dengan diawali doa dan absen dan literasi selama 15 menit.
2.	Model pembelajaran apa yang guru gunakan?	Discovery
3.	Media apakah yang digunakan oleh guru?	Alam, torso.
4.	Apresiasi seperti apa yang diberikan kepada murid?	Memberikan nilai ++ pada siswa
5.	Dengan cara apakah interaksi antara guru dan murid dibangun di dalam kelas?	Diskusi tanya jawab pendekatan komunikasi
6.	Dengan cara apa guru melakukan pengelolaan kelas?	Menertibkan pembelajaran secara kondusif
7.	Dalam pembelajaran apakah metode diskusi sering digunakan?	Sering
8.	Jenis tugas apa sajakah yang guru berikan?	Mandiri kelompok

Hasil wawancara guru Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak (Guru kelas XI MIA) dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.3 Hasil wawancara guru Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak (Guru kelas X IPS 1)

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara memulai pembelajaran?	Mengucapkan salam, absen kehadiran siswa, mengulas beberapa materi minggu lalu, materi yang akan di sampaikan mengacu pembelajaran.
2.	Model pembelajaran apa yang guru gunakan?	Discovery learning, PBL atau menyesuaikan materi.
3.	Media apakah yang digunakan oleh guru?	Alam sekitar, chart atau gambar, alat peraga dan media online atau pengenalan alat lab lainnya.
4.	Apresiasi seperti apa yang diberikan kepada murid?	Memberikan nilai plus dan effort yang berbeda.
5.	Dengan cara apakah interaksi antara guru dan murid dibangun di dalam kelas?	Dengan cara berdiskusi dan berkomunikasi dengan baik sebagai pendekatan pada siswa.
6.	Dengan cara apa guru melakukan pengelolaan kelas?	Mengkondisikan kelas untuk dan belajar dengan.
7.	Dalam pembelajaran apakah metode diskusi sering digunakan?	Sering
8.	Jenis tugas apa sajakah yang guru berikan?	Tugas mandiri tertulis, tugas kelompok dan tugas pengamatan

Hasil wawancara guru Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak (Guru kelas XI MIA) dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.4 Hasil wawancara guru Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak (Guru kelas XI IPA 2)

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara memulai pembelajaran?	Memulai pembelajaran dengan diawali doa dan absen dan literasi selama 15 menit.
2.	Model pembelajaran apa yang guru gunakan?	Discovery
3.	Media apakah yang digunakan oleh guru?	Alam, Torso, Proyektor.
4.	Apresiasi seperti apa yang diberikan kepada murid?	Memberikan nilai ++ pada siswa
5.	Dengan cara apakah interaksi antara guru dan murid dibangun di dalam kelas?	Diskusi tanya jawab pendekatan komunikasi
6.	Dengan cara apa guru melakukan pengelolaan kelas?	Menertibkan pembelajaran secara kondusif
7.	Dalam pembelajaran apakah metode diskusi sering digunakan?	Sering
8.	Jenis tugas apa sajakah yang guru berikan?	Mandiri kelompok

b. Data Dokumentasi

Adapun hasil dari dokumentasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Penelitian (Pengisian Angket)

3. Data Kuantitatif

Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket) kepada siswa dan lembar wawancara kepada 3 Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU).

a. Data Angket

Data angket Dalam kuesioner (angket) terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan kepada responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang indikator keterampilan dasar mengajar guru di LP Ma'arif NU Seputih Banyak. Skor keterampilan dasar mengajar guru di LP Ma'arif Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.5 Skor Keterampilan Dasar Mengajar Guru di LP Ma'arif Seputih Banyak.

No .	Keterampilan Dasar Mengajar	Responden	Skor
1	Keterampilan membuka danmenutup pelajaran	XI MIA	811
		X IPS 1	717
		XI IPA 2	767
2	Keterampilan menjelaskan	XI MIA	570
		X IPS 1	543

		XI IPA 2	625
3	Keterampilan Bertanya	XI MIA	519
		X IPS 1	450
		XI IPA 2	520
4	Keterampilan mengadakan variasi	XI MIA	383
		X IPS 1	258
		XI IPA 2	378
5	Keterampilan memberikan penguatan	XI MIA	309
		X IPS 1	297
		XI IPA 2	333
6	Keterampilan mengelola kelas	XI MIA	1095
		X IPS 1	967
		XI IPA 2	1012
7	Keterampilan mengajarkelompok kecil dan perorangan	XI MIA	1013
		X IPS 1	901
		XI IPA 2	995
8	Keterampilan membimbing kelompok kecil	XI MIA	803
		X IPS 1	706
		XI IPA 2	786

Berdasarkan skor yang diperoleh oleh peneliti dari data angket yang telah di sebar , kemudian skor yang telah di peroleh dihitung dengan menggunakan rumus untuk mencari skor persentase pada masing-masing indikator dan responden dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Persentase keterampilan membuka dan menutup pelajaran Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak

No.	Kelas	Persentase	Kriteria
1	XI MIA	72%	Baik
2	X IPS 1	64%	Baik
3	XI IPA 2	68%	Baik

Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.6 Persentase keterampilan membuka dan menutup pelajaran Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh Guru kelas XI MIA yaitu 72% termasuk dalam kriteria baik, guru kelas X IPS 1 diperoleh skor 64% dengan kriteria baik, pendidik kelas XI IPA 2 diperoleh skor 68% dengan kriteria baik

2) Keterampilan menjelaskan

Persentase keterampilan menjelaskan pelajaran Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.7 Persentase keterampilan menjelaskan pelajaran Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak

No.	Kelas	Persentase	Kriteria
1	XI MIA	69%	Baik
2	X IPS 1	66%	Baik
3	XI IPA 2	76%	Baik

Dari hasil penelitian, untuk skor keterampilan menjelaskan yang diperoleh dikelas XI MIA yaitu 69% dengan kriteria baik, skor yang diperoleh kelas X IPS 1 yaitu 66% dengan kriteria baik, skor yang diperoleh untuk kelas XI IPA 2 yaitu 76% dengan kriteria baik.

3) Keterampilan bertanya

Persentase keterampilan bertanya Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.8 Persentase keterampilan bertanya Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak

No.	Kelas	Persentase	Kriteria
1	XI MIA	77%	Baik
2	X IPS 1	67%	Baik
3	XI IPA 2	77%	Baik

Dari hasil penelitian diperoleh, keterampilan bertanya pada guru

kelas XI MIA diperoleh skor 77% dengan kriteria baik, guru kelas X IPS 1 diperoleh skor 67% dengan kriteria baik, guru kelas XI IPA 2 diperoleh skor 77% dengan kriteria baik.

4) Keterampilan mengadakan variasi

Persentase keterampilan mengadakan variasi Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.9 Persentase keterampilan mengadakan variasi Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak

No.	Kelas	Persentase	Kriteria
1	XI MIA	73%	Baik
2	X IPS 1	49%	Cukup
3	XI IPA 2	72%	Baik

Hasil penelitian tentang keterampilan mengadakan variasi guru kelas XI MIA memperoleh skor 73% dengan kriteria baik, guru kelas X IPS 1 49% dengan kriteria sangat baik, guru kelas XI IPA 2 72% dengan kriteria baik.

5) Keterampilan memberikan penguatan

Persentase memberikan penguatan Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.10 Persentase memberikan penguatan Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak.

No	Kelas	Peresentase	Kriteria
1	XI MIA	69%	Baik
2	X IPS 1	66%	Baik
3	XI IPA 2	74%	Baik

Dari data diatas, diperoleh skor pada keterampilan memberi penguatan yaitu guru kelas XI MIA 69% dengan kriteria sangat baik, pada guru kelas X IPS 66% dengan kriteria sangat baik, guru kelas XI IPA 2 74% dengan kriteria baik.

6) Keterampilan mengelola kelas

Persentase keterampilan mengelola kelas Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.11 Persentase keterampilan mengelola kelas Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak.

No.	Kelas	Peresentase	Kriteria
1	XI MIA	73%	Baik
2	X IPS 1	64%	Baik
3	XI IPA 2	67%	Baik

Keterampilan mengelola kelas memperoleh skor masing-masing,

skor pada guru kelas XI MIA 73% dengan kriteria baik, kelas X IPS 64% dengan kriteria sangat baik, kelas XI IPA 2 67% dengan kriteria baik.

7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Persentase keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.12 Persentase keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak.

No	Kelas	Persentase	Kriteria
1	XI MIA	75%	Baik
2	X IPS 1	67%	Baik
3	XI IPA 2	74%	Baik

Hasil data penelitian yang diperoleh pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada guru kelas XI MIA diperoleh skor 75 % dengan kriteria baik, kelas X IPS 1 67% dengan kriteria baik, kelas XI IPA 2 74% dengan kriteria baik.

8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Persentase keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.13 Persentase keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak.

No.	Kelas	Persentase	Kriteria
-----	-------	------------	----------

1	XI MIA	76%	Baik
2	X IPS 1	67%	Baik
3	XI IPA 2	75%	Baik

Hasil data penelitian yang diperoleh pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan pada guru kelas XI MIA diperoleh skor 76% dengan kriteria baik, kelas X IPS 1 67% dengan kriteria baik, kelas XI IPA 2 75% dengan kriteria baik.

b. Rekapitulasi Data

Dari hasil yang telah didapatkan pada penjelasan diatas, maka skor persentase dan rata-rata yang diperoleh di setiap komponen keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. Data angket dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.14 Skor persentase dan rata-rata yang diperoleh di setiap komponen keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak.

No	KDM	Skor Maksimal	Xi Mia	X Ips 2	Xi Ipa 2	Rata-Rata	Persentase	Kriteria	Kriteria keseluruhan
1	Keterampilan Membuka & menutup	1.125	811	717	767	765	68	BAIK	
2	Keterampilan menjelaskan	825	570	543	625	579	70	BAIK	
3	Keterampilan bertanya	675	519	450	520	496	74	BAIK	
4	Keterampilan	525	383	258	378	340	72	BAIK	

	Mengadakan Variasi								
5	Keterampilan memberikan penguatan	450	309	297	333	313	70	BAIK	
6	Keterampilan mengelola kelas	1.500	1095	967	1012	1025	68	BAIK	
7	Keterampilan membimbing kecil dan perorangan	1350	1013	901	995	970	72	BAIK	
8	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kcl	1050	803	703	786	764	73	BAIK	
Hasil		7.500					566/8=71	BAIK	

Dari hasil yang telah didapatkan pada penjelasan diatas, maka skor persentase dan rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. Data angket dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.15 Skor persentase keterampilan seluruh keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak.

No	Kelas	Skor	Persentase	Kriteria
1	XI MIA	5.503	73%	Baik
2	X IPS 1	4.839	64 %	Baik
3	XI IPA 2	5.416	73 %	Baik

Hasil dari keseluruhan keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih

Banyak. dalam proses pembelajaran berdasarkan angket kelas XI MIA diperoleh skor 73% dengan kriteria baik, kelas X IPS 1 64 % dengan kriteria baik, kelas XI IPA 2 73 % dengan kriteria baik.

1) MA MA'ARIF 03 SEPUTIH BANYAK

Dari hasil yang telah didapatkan pada penjelasan diatas, maka skor persentase dan rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Sekolah ke-1 yaitu MA Ma'arif 03 Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.16 skor persentase dan rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Sekolah ke-1 yaitu MA Ma'arif 03 Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak..

No	Kelas	Skor	Persentase	Kriteria
1	XI MIA	5.503	73%	Baik

Hasil dari keseluruhan keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Sekolah ke-1 yaitu MA Ma'arif 03 Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil rekapitulasi diperoleh skor 73% dengan kriteria baik,

2) SMA MA'ARIF 01 SEPUTIH BANYAK

Dari hasil yang telah didapatkan pada penjelasan diatas, maka skor persentase dan rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Sekolah ke-2 yaitu SMA Ma'arif 01 Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.17 skor persentase dan rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Sekolah ke-1 yaitu SMA Ma'arif 03 Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak..

No	Kelas	Skor	Persentase	Kriteria
1	X IPS 1	4.839	64 %	Baik

2	XI IPA 2	5.416	73 %	Baik
Rata-rata			69%	Baik

Hasil dari keseluruhan keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Sekolah ke-1 yaitu SMA Ma'arif 01 Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil rekapitulasi diperoleh skor kelas X IPS 1 64 % dengan kriteria baik, kelas XI IPA 2 73 % dengan kriteria baik. Dengan rata rata

3) Rata-rata seluruh keterampilan dasar mengajar

Rata-rata seluruh keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.18 Rata-rata seluruh keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak.

No	Keterampilan Dasar Mengajar	Responden	Skor
1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	XI MIA	811
		X IPS 1	717
		XI IPA 2	767
2	Keterampilan menjelaskan	XI MIA	570
		X IPS 1	543
		XI IPA 2	625
3	Keterampilan Bertanya	XI MIA	519
		X IPS 1	450
		XI IPA 2	520
4	Keterampilan mengadakan	XI MIA	383

	variasi	X IPS 1	258
		XI IPA 2	378
5	Keterampilan memberikan penguatan	XI MIA	309
		X IPS 1	297
		XI IPA 2	333
6	Keterampilan mengelola kelas	XI MIA	1095
		X IPS 1	967
		XI IPA 2	1012
7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	XI MIA	1013
		X IPS 1	901
		XI IPA 2	995
8	Keterampilan membimbing kelompok kecil	XI MIA	803
		X IPS 1	706
		XI IPA 2	786
Jumlah			15758
Rata-rata			656,583333
Presentase			70%
Kriteria			Baik

B. Pembahasan

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara sebanyak 2 kali dengan pihak yang berbeda, pertama kepada kepala sekolah, informasi yang di dapat oleh peneliti adalah latar belakang pendidikan guru mata pelajaran biologi, status dari guru tersebut, pengalaman mengajar di

sekolahan tersebut dan karakter atau kepribadi guru tersebut dalam lingkungan sesama guru yang di jabarkan pada latar belakang masalah.

Wawancara ke dua adalah wawancara secara tertulis, peneliti membuat lembar wawancara yang berisi pertanyaan seputar keterampilan dasar mengajar, alasan penulis memilih wawancara secara tertulis karena demi keakuratan data primer, dan meminimalisir terjadinya rasa intervensi terhadap guru mata pelajaran biologi di Lembaga Pendidikan ma'arif NU Seputih Banyak. Pada wawancara ke dua ini di dapati hasil sebagai berikut :

a. Guru XI MIA

Guru XI MIA tidak berkenan mengisi lembar wawancara namun menyampaikan untuk jawaban wawancara di samakan saja dengan guru kelas XI IPA 2, letak perbedaannya hanya terdapat pada soal nomor 3 dengan jawaban tanpa proyektor, secara jelas data sudah di sajikan di lampiran 02 (lembar wawancara tertulis) lembar pertama.

b. Guru X IPS 1

Guru X IPS 1 adalah guru pertama yang mengisi lembar wawancara beliau terkesan lebih komunikatif dalam proses wawancara, secara jelas data sudah di sajikan di lampiran 02 (lembar wawancara tertulis) lembar kedua

c. Guru XI IPA 2

Guru XI IPA 2 Adalah guru ke dua yang mengisi lembar wawancara, dalam proses pengisian lembar wawancara beliau lebih sering terlihat mendiskusikan jawaban dengan teman guru di sekitarnya secara jelas data sudah di sajikan di lampiran 02 (lembar wawancara tertulis) lembar ketiga

2. Angket

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada 45 siswa. Subjek dari penelitian ini yaitu pada guru kelas XI MIA (MA MA'ARIF 03 SEPUTIH BANYAK, guru kelas X IPS1 dan guru kelas XI IPA 2 (SMA MA'ARIF 01 SEPUTIH BANYAK. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada 15 siswa terlebih dahulu guna menguji validitas soal dengan 8 indikator dan jumlah soal 122 item.

Setelah uji validasi soal selesai peneliti mendapatkan hasil yakni di temukan ada beberapa soal yang di katakan tidak valid sejumlah 20 soal jadi soal yang valid sebanyak 102 namun peneliti memeriksa ulang soal soal yang telah valid dan menemukan beberapa soal yang dirasa kurang jelas redaksinya berjumlah 2 soal dan peneliti memutuskan untuk membuat 100 soal untuk angket.

Selanjutnya peneliti membuat angket sejumlah 100 butir soal dengan penilaian menggunakan skala penilaian 1-5, soal terdiri dari banyak jenis indikator yang mengacu pada 8 komponen keterampilan dasar mengajar. Dari hasil yang telah didapatkan pada penjelasan

diatas, maka skor persentase dan rata-rata yang diperoleh di setiap komponen keterampilan dasar mengajar Guru Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak adalah sebagai berikut :

- 1) Keterampilan Membuka & menutup dengan persentase 63% dengan kriteria Baik
- 2) Keterampilan menjelaskan dengan persentase 70% dengan kriteria Baik
- 3) Keterampilan bertanya dengan persentase 74% dengan kriteria Baik
- 4) Keterampilan mengadakan variasi dengan persentase 72% dengan kriteria Baik
- 5) Keterampilan memberikan penguatan dengan persentase 70% dengan kriteria Baik
- 6) Keterampilan mengelola kelas dengan persentase 68% dengan kriteria Baik
- 7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan persentase 72% dengan kriteria Baik
- 8) Keterampilan membimbing kelompok kecil dengan persentase 73% dengan kriteria Baik

Hasil yang diperoleh di atas di dapati komponen yang nilainya tertinggi dan terendah, Keterampilan bertanya dengan persentase 74% dengan kriteria Baik (keterampilan dengan presentasi

tertinggi), Keterampilan Membuka & menutup dengan persentase 63% dengan kriteria Baik dan Keterampilan mengelola kelas dengan persentase 68% dengan kriteria Baik (keterampilan dengan presentasi terendah).

Hasil dari angket yang telah diberikan pada 45 siswa dalam 3 kelas di LP Ma'arif NU Seputih Banyak adalah 70% dengan kriteria baik. diperoleh dari rincian guru kelas XI MIA 73 % dengan kriteria baik diperoleh pada pendidik kelas X IPS 64 % dengan kriteria baik diperoleh pada pendidik kelas XI IPA 73% dengan kriteria baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru mata Pelajaran Biologi Di Lembaga Pendidikan(LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Dasar Mengajar Guru mata Pelajaran Biologi Di Lembaga Pendidikan(LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak sudah baik dengan Hasil dari angket yang telah diberikan pada 45 siswa dalam 3 kelas di LP Ma'arif NU Seputih Banyak adalah

1. Keterampilan Membuka & menutup dengan persentase 63% dengan kriteria Baik, Keterampilan menjelaskan dengan persentase 70% dengan kriteria Baik, Keterampilan bertanya dengan persentase 74% dengan kriteria Baik, Keterampilan mengadakan variasi dengan persentase 72% dengan kriteria Baik, Keterampilan memberikan penguatan dengan persentase 70% dengan kriteria Baik, Keterampilan mengelola kelas dengan persentase 68% dengan kriteria Baik, Keterampilan mengajar kelompok kecil dan

perorangan dengan persentase 72% dengan kriteria Baik, Keterampilan membimbing kelompok kecil dengan persentase 73% dengan kriteria Baik.

2. Pada hasil yang diperoleh di atas di dapat komponen yang nilainya tertinggi dan terendah, Keterampilan bertanya dengan persentase 74% dengan kriteria Baik (keterampilan dengan presentasi tertinggi), Keterampilan Membuka & menutup dengan persentase 63% dengan kriteria Baik dan Keterampilan mengelola kelas dengan persentase 68% dengan kriteria Baik (keterampilan dengan presentasi terendah)
3. Peresentase hasil keseluruhan yang di dapat 70% dengan kriteria baik. diperoleh pada guru kelas XI MIA 73 % dengan kriteria baik diperoleh pada pendidik kelas X IPS 64 % dengan kriteria baik diperoleh pada pendidik kelas XI IPA 73% dengan kriteria baik.

B. Saran

1. Kepada pendidik

Pendidik hendaknya lebih memahami dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar, terutama dalam keterampilan membuka dan menutup dan keterampilan mengelola kelas yang mana perolehan skor pada keterampilan tersebut masih rendah dibandingkan keterampilan lainnya. Pendidik dapat lebih mengembangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media dan alat-alat pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik

dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik juga agar lebih memperhatikan peserta didik saat belajar kelompok atau berdiskusi untuk lebih memberikan bimbingan dan arahan.

2. Kepada sekolah

Diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan pendidik dan peserta didik seperti sarana dan prasarana, agar hasil pembelajaran menjadi lebih optimal, serta seringnya mengadakan pelatihan dan pembinaan agar pendidik dapat meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang pendidik

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Andari, “Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Calon Guru Kimia SMA Muhammadiyah 1 Semarang”, Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan IPA Universitas Muhammadiyah Semarang, ISBN: 978-602-61599-6-0 (Semarang:2016).
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana
- Akbar Handoko, Sajidan, dan Maridi, “Pengembangan Modul Biologi Berbasis Discovery Learning (Part Of Inquiry Spectrum Learning-Wenning) Pada Materi Bioteknologi Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, “*Jurnal Inkuiri*, ISSN: 2252-7893, 5, 3 (2016): 144.
- Anggun, Indah, “Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi secara Efektif Dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Rejowinangun 3 KotaGede Jogjakarta” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vvol.4, No. 3, (Mei 2018).
- Aquami, “Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Se-Kota Palembang”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4. No. 1 (Juni 2018).
- Asria Aziz, “Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar”, *journal of est*, Vol. 2, No.2 (Agustus 2016).
- Azril Zainal, *Micro Teaching*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2015)
- Barnawi dan M. Arifin, *Microteaching*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Basori, *Keterampilan Dasar Mengajar Pedoman Bagi Calon Guru* (Surakarta: UNS, 2018).
- Binar Azwar Anas Harfian, “Kemampuan Guru Biologi Dalam Pengimplementasian Kurikulum 2013 Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik,” *Biosfer, J. Bio & Pend. Bio*, ISSN: 2549–0486, 2, 2 (2017).
- Dudung, “Kompetensi professional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ.”

- Eka, Muhammad, “Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMAN Se-Kota Pontianak”, *jurnal pendidikan jasmani indonesia*, Vol.11, No. 1 (April 2015).
- Elia Umar, “Penguasaan Keterampilan Menjelaskan Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pada Mahasiswa D-II PGSD”, *jurnal Inovasi*, Vol.6, No. 4 (Desember 2016).
- Ericka Darmawan et al., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah, 2021),
- Fatimah Kadir, “Keterampilan Mengelola Kelas Dan Impelemtasinya Dalam Proses
- Feralys Novauull.M, “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 3.No. 1 (Februari 2015).
- Fitri Siti Sundari dan Yuli Muliyawari, “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGDS,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, ISSN: 2550-0406, 1, 1 (2017): 26.
- Gangsar Saputra, *Kemampuan dan Keterampilan guru Mengajar*,(jakarta: Kencana).
- Ika Budi Maryatun, “Peran Pendidik PAUD Dalam Membangun Karakter Anak,” *Jurnal Pendidikan Anak*, 5,1, (2016): 748
- Ismail, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No.2, (Juli 2015).
- Istihana, “PengelolaanKelas Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2.No. 2 (Agustus 2015).
- Khoiriyah Hardiyanti, “Penerapan Keterampilan memberi Penguatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas IV SDN Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”, *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, Vol.14, No.4 (Agustus 2015).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000),
- Meiria Sylvi Astuti, “ Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa KELas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning”, Vol. 5, No. 1 (Januari 2015).

- Merri, Gede, Ida, “Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”, *E-jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No.1 (Maret 2016)
- Mika Ambarawati, “Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching”, *Jurnal Pedagogia*, Vol. 5.No. 1 (Februari 2016).
- Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Mulysa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- Nasrul hakim dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi”, *Journal Of Biology Education Research*, Vol 1, No. 1/2020, 53.
- Nasrul Hakim dkk., “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi,” *Jurnal Pendidikan Biologi*, ISSN: 2540-802X, 5, 1 (2020): 57.
- Neneng Aminah, Irmawati L. Kusuma Dewi, Dina Pratiwi D. Santi, “Keterampilan Bertanya dan Self Confidence Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro”. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 1.No. 1 (Maret 2017).
- Nukhbatul Bidayati Haka, Rizka Yohana, dan Laila Puspita, “Technological Pedagogical Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Biologi Dalam Menyusun Perangkat Evaluasi Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan IPA*, ISSN: 2723-0724, 1, 2 (2020): 73.
- Nur Rofiah, Hady, “Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa KELas X Administrasi Perkantoran”, *Jurnal Manajemn Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, (Agustus 2016).
- Nurlaili, “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang”. *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4.No. 1 (Juni 2018).
- Padmadewi, Artini, dan Agustini, *Pengantar Microteaching. Pembelajaran*”, *jurnal Al-Ta’dib*, Vol. 7, No. 2 (Juli 2016).
- Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika*”, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*

- Purwanti, "Guru Dan Kompetensi Kepribadian", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, (Maret 2016).
- Putri Balqis, Nasir Usman, Sakdiah Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMP N 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2.No. 1 (Agustus 2014).
- Rika Sukmawati, "Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik," *Jurnal Analisa*, 5, 1 (2019): 96.
- Rinta Artikawati, "Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD" *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, Vol. 11, No.5 (Desember 2016).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Serly Guswita dkk., "Analisis Keterampilan Proses Sains dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Biologi di SMA Al-Azhar Bandar Lampung," *Jurnal Biosfer*, ISSN: 2086-5945, 9, 2, (2018): 250.Setia, 2012).
- Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching* (Surabaya: Mavendra, 2017).
- Sohibun, Yeza Febriani dan Ina Maisaroh, "Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika", *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2. No. 1 (2017).
- Sudarlan,Rifadin, "Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Dijurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda" *jurnal eksis*, Vol.12, No.1 (April 2016).
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sutisnawati, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar."
- Syofnidah Ifrianti, "Membangun Kompetensi pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study," *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5, 1, 2018: 1–18.
- Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Wonadi Idris, “Interaksi Antara Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Studi Islam*, 11, 2 (2016)

Yuni Rhamayanti, “Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika”, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, Vol. 3. No. 1 (2018).

Zainal Asril, *Microteaching* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

Zulkefi, Ridwan, “Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada MAN Di Kota Palu”, *jurnal katalogis*, Vol. 5, No.3 (Maret 2017)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01 Angket Uji Validitas soal

ANGKET KEMAMPUAN MENGAJAR GURU

Nama : Naila Mutayana
 Kelas : X MIA
 Nama Guru : Ibu Erna
 Nama Sekolah : MA MA'ARIF 03 Sepuh Banyuw

Angket Kemampuan Mengajar Guru

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan:

- 5 = SL = Selalu
- 4 = SR = Sering
- 3 = KK = Kadang-kadang
- 2 = JR = Jarang
- 1 = TP = Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL(5)	SR(4)	KK(3)	JR(2)	TP(1)
1	Guru mengkaitkan materi dengan berita terkini sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan			✓		
2	Menyampaikan cerita sebelum pembelajaran dimulai				✓	
3	Guru menggunakan alat peraga/media sebagai alat mengajar	✓				
4	Guru memvariasikan gaya mengajar kepada siswa			✓		
5	Guru menyinggung tentang tugas-tugas yang dilakukan siswa			✓		
6	Sebagai guru mengabdikan persoalan mengenai mata		✓			

7	pelajaran yang diajarkan								
8	Setiap guru memberikan perhatian dan menunjukkan sikap antusias kepada siswa						✓		
9	Guru memberikan suasana pertanyaan supaya siswa dapat menimbulkan rasa ingin tahu						✓		
10	Setiap guru mengemukakan ide yang bertanggung						✓		
11	Sebelum pelajaran dimulai guru menjelaskan tujuan pembelajaran						✓		
12	Guru menyampaikan inti dari pembelajaran yang diajarkan						✓		
13	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tentang materi sebelumnya						✓		
14	Guru menambahkan pengetahuan yang lama dan yang akan disajikan sesuai mata pelajaran yang diajarkan						✓		
15	Guru merangkum inti pokok pembelajaran dengan baik dan benar							✓	
16	Guru mengkonsolidasikan perhatian siswa pada masalah pokok permasalahan						✓		
17	Guru mendemonstrasikan keterampilan sesuai dengan keterampilan siswa						✓		
18	Guru mengaplikasikan ide baru supaya pembelajaran menjadi menarik						✓		
19	Guru mengeksresikan pendapat							✓	
20	Guru memberikan soal-soal di akhir pembelajaran						✓		
21	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika						✓		

22	Setiap guru juga menggunakan bahasa yang jelas supaya siswa dapat memahami apa yang disampaikan				✓
23	Suara guru harus terdengar ke seluruh bagian kelas				✓
24	Guru juga dapat menggunakan volume suara bervariasi	✓			
25	Guru menghindari kata-kata yang tidak perlu diucapkan	✓			
26	Selain itu juga guru menghindari penggunaan kata "mungkin" pada saat menjelaskan materi			✓	
27	Guru dapat menjelaskan pengertian istilah asing dan baru secara tuntas				✓
28	Guru mengamati pemahaman siswa terhadap penjelasan guru tersebut	✓			
29	Guru memberikan contoh uraian materi sesuai pengalaman siswa				✓
30	Guru memberikan penjelasan secara deduktif/induktif dan membuat generalisasi				✓
31	Guru menggunakan media apabila diperlukan pada saat pembelajaran	✓			
32	Guru menggunakan bagian untuk menjelaskan hubungan dan hirarki	✓			
33	Guru juga menerima umpan balik dari siswa	✓			
34	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan contoh sesuai dengan pengalamannya masing-masing	✓			
35	Ketika pembelajaran dimulai	✓			

36	guru memberikan pertekanan pada bagian yang penting				
37	Guru mengaitkan pertanyaan dalam bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa	✓			
38	Penjelasan guru memiliki tujuan yang jelas dan tidak menimbulkan tafsiran ganda	✓			
39	Guru memusatkan pertanyaan ke arah jawaban yang diminta atau tidak	✓			
40	Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis, jawaban yang diharapkan bukan sekedar ya atau tidak				✓
41	Guru mengajukan pertanyaan secara klasikal terlebih dahulu, kemudian secara individual dengan cara menyebut nama atau menunjuk siswa				✓
42	Guru mengajukan pertanyaan secara acak dan mengaitkan siswa secara rata				✓
43	Guru memberikan waktu bagi siswa untuk berpikir	✓			
44	Guru memberikan tuntunan kepada siswa agar dapat menemukan jawaban yang benar dengan cara menggunakan kembali pertanyaan dengan bahasa yang lebih sederhana	✓			
45	Guru menciptakan hubungan yang dekat antara guru dan siswa, siswa dengan siswa	✓			
46	Sebagai guru, guru harus mengaitkan siswa sebagai insan pribadi dan sosial yang memiliki hakikat dan harga diri	✓			
46	Guru memberikan pertanyaan yang mengubah pikiran siswa ketika hendak menjawab				✓

73	Guru terlalu berlebihan campur tangan				✓
74	Kesenyangan saat pembelajaran sedang berjalan membuat mengganggu proses pembelajaran	✓			
75	Guru tidak pandai ketika memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran		✓		
76	Terjadinya penyimpangan dari tujuan pembelajaran			✓	
77	Guru bertele-tele dalam menjelaskan pelajaran sehingga tidak dapat dipahami oleh siswa		✓		
78	Pengulangan penjelasan yang tidak diperlukan			✓	
79	Guru dapat menunjukkan kehangatan dan kerpekaan terhadap siswa baik dalam kelompok kecil maupun perseorangan	✓		✓	
80	Guru mendengarkan secara simpatik ide-ide yang dikemukakan siswa		✓		
81	Guru memberikan respon positif terhadap buah pikiran siswa	✓			
82	Guru dapat membuat hubungan saling mempercayai antar siswa dan guru		✓		
83	Guru mempunyai kesiapan untuk membantu siswa tanpa kecederungan untuk mendominasi ataupun mengambil alih tugas siswa		✓		
84	Guru menerima perasaan siswa dengan penuh keriguman dan ketertarikan		✓		
85	Guru harus siap mengenaldikan situasi saat		✓		

	pembelajaran				
86	Ketika ada tugas guru menjelaskan terlebih dahulu sebelum siswa/kelompok mengerjakan		✓		
87	Guru memvariasikan kegiatan agar kegiatan pembelajaran menjadi semakin menarik	✓		✓	
88	Guru membagi kelompok secara tepat agar tidak ada perselisihan terhadap siswa	✓		✓	
89	Guru memilih salah satu siswa untuk mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran	✓		✓	
90	Guru membagi-bagi perhatian			✓	
91	Guru mengakhiri kegiatan tepat pada waktunya			✓	
92	Guru memberikan penguatan yang sesuai			✓	
93	Guru melakukan supervisi untuk memastikan segalanya berjalan dengan baik	✓			
94	Sebagai guru membantu siswa menepikan tujuan pembelajaran yang mencakup keberhasilan	✓			
95	Guru dan siswa merencanakan kegiatan belajar secara bersama		✓		
96	Guru berperan sebagai pemsahat bagi siswa bila diperlukan		✓		
97	Guru membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri		✓		
98	Guru mengenalkan topik dan merumuskan tujuan diskusi			✓	
99	Guru menjelaskan dan mengemukakan masalah		✓		
100	Guru mengembalikan diskusi		✓		

	ke arah semula bila terdapat penyimpangan dari pokok masalah yang sedang dibicarakan				
101	Guru mengakui gagasan siswa dengan mengulang bagian penting yang telah diucapkan oleh siswa	✓			
102	Guru memodifikasi gagasan siswa dengan cara mengurukannya	✓		✓	
103	Guru menggunakan gagasan siswa tersebut untuk dijadikan kesimpulan				
104	Guru membandingkan gagasan siswa dengan gagasan yang telah diucapkan sebelumnya	✓			
105	Guru merangkum hal-hal yang telah diuraikan siswa baik secara perorangan maupun kelompok	✓			
106	Guru mengulas kembali apa yang telah di diskusikan dan memperjelas	✓			
107	Guru meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk mengembangkan ide	✓			
108	Guru menambatkan informasi atau tambahan yang berkaitan dengan gagasan yang telah diungkapkan siswa	✓			
109	Guru meneliti apakah gagasan yang diungkapkan siswa memiliki dasar	✓			✓
110	Guru memperjelas hal-hal yang disepakati atau tidak di sepakati			✓	
111	Guru mengajukan pertanyaan kunci yang menantang siswa			✓	
112	Guru memberikan contoh yang baik verbal maupun non verbal			✓	

	tepat				
113	Guru menghancurkan suasana supaya terdapat perdebatan			✓	
114	Guru memberikan dukungan terhadap siswa dan mendengarkan dengan penuh perhatian	✓			
115	Guru juga memberikan waktu untuk siswa berfikir secara kritis tanpa diganggu dengan komentar guru				✓
116	Guru memberikan kesempatan pada siswa yang ingin berpendapat	✓			
117	Guru menstimulus salah satu siswa yang belum berbicara supaya siswa dapat mengeluarkan pendapatnya		✓		
118	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum berbicara				✓
119	Guru mengatur jalannya diskusi			✓	
120	Guru juga mengomentasi pendapat yang dikemukakan bila diperlukan			✓	
121	Guru membuat rangkuman hasil diskusi			✓	
122	Guru menilai hasil dari diskusi selama pembelajaran			✓	

S
Lampiran 02 Lembar Wawancara Tertulis

LEMBAR WAWANCARA

ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN
BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
(NU) SEPUTIH BANYAK

Nama Guru : Erna Fatmawati, S. Si
Guru Mata Pelajaran : BIOLOGI
Nama Sekolah : MA - MA'ARIF 03 Seputih Banyak .
Hari/ Tanggal : Jum'at - Sabtu, 01-02 Juni 2022

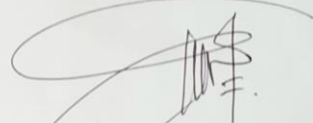
Lembar wawancara ini dibuat untuk mengetahui Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Mata Pelajaran Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. Pengisian lembar wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan Bapak/ Ibu Guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan keadaan Bapak/ Ibu Guru yang sebenarnya. Terimakasih atas kesedian Bapak/ Ibu dalam menjawab pertanyaan ini.

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara memulai pembelajaran?	
2.	Model pembelajaran apa yang guru gunakan?	
3.	Media apakah yang digunakan oleh guru?	
4.	Apresiasi seperti apa yang diberikan kepada murid?	
5.	Dengan cara apakah interaksi antara guru dan murid dibangun di dalam kelas?	
6.	Dengan cara apa guru melakukan pengelolaan kelas?	

7.	Dalam pembelajaran apakah metode diskusi sering digunakan?	
8.	Jenis tugas apa sajakah yang guru berikan?	

Seputih Banyak, 01. Juni, 2023

Observer


ERYA FATMAWATI, S.S.

LEMBAR WAWANCARA

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN
BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
(NU) SEPUTIH BANYAK**

Nama Guru : VILA RIYANI

Guru Mata Pelajaran : BIOLOGI LINTAS MATAHAT

Nama Sekolah : SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK

Hari/ Tanggal : Jum'at - Sabtu, 01-02 Juni 2022

Lembar wawancara ini dibuat untuk mengetahui Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Mata Pelajaran Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. Pengisian lembar wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan Bapak/ Ibu Guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan keadaan Bapak/ Ibu Guru yang sebenarnya. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam menjawab pertanyaan ini.

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara memulai pembelajaran?	Mengucapkan salam, Absen kehadiran siswa, mengulas beberapa materi minggu lalu, materi yang akan disampaikan mengenai tujuan dan
2.	Model pembelajaran apa yang guru gunakan?	Discovery learning, PBL atau menyesuaikan materinya.
3.	Media apakah yang digunakan oleh guru?	Alam sekitar, chart atau gambar, alat peraga dan media online atau periferan alat lab lainnya
4.	Apresiasi seperti apa yang diberikan kepada murid?	memberikan nilai plus dan effort yang berbeda
5.	Dengan cara apakah interaksi antara guru dan murid dibangun di dalam kelas?	Dengan cara berdiskusi dan berkomunikasi dengan baik sebagai pendekatan pada siswa.
6.	Dengan cara apa guru melakukan pengelolaan kelas?	mengkondisikan kelas untuk kondusif dan belajar dengan tertip

7.	Dalam pembelajaran apakah metode diskusi sering digunakan?	Iya sering
8.	Jenis tugas apa sajakah yang guru berikan?	Tugas tertulis mandiri, tugas kelompok dan tugas pengamatan

Seputih Banyak, 01. Juni, 2023

Observer

(.....VILA RIZKI S.Pd.....)

LEMBAR WAWANCARA

ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN
BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
(NU) SEPUTIH BANYAK

Nama Guru : SITI LUTFIYAH S.Pd.

Guru Mata Pelajaran : BIOLOGI

Nama Sekolah : SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK

Hari/ Tanggal : Jum'at - Sabtu, 01-02 Juni 2022

Lembar wawancara ini dibuat untuk mengetahui Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Mata Pelajaran Biologi Di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak. Pengisian lembar wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan Bapak/ Ibu Guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan keadaan Bapak/ Ibu Guru yang sebenarnya. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam menjawab pertanyaan ini.

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara memulai pembelajaran?	Memulai pembelajaran dengan diawali doa, absen dan literasi selama 15 menit
2.	Model pembelajaran apa yang guru gunakan?	Discovery
3.	Media apakah yang digunakan oleh guru?	Alam, Torso, Proyektor
4.	Apresiasi seperti apa yang diberikan kepada murid?	Memberikan nilai ++ pada siswa.
5.	Dengan cara apakah interaksi antara guru dan murid dibangun di dalam kelas?	Diskusi, Tanya Jawab Pendekatan komunikasi
6.	Dengan cara apa guru melakukan pengelolaan kelas?	Menertibkan pembelajaran secara kondusif.

7.	Dalam pembelajaran apakah metode diskusi sering digunakan?	Sering
8.	Jenis tugas apa sajakah yang guru berikan?	Mandiri, kelompok,

Seputih Banyak, 01. Juni, 2023

Observer



(S.T.I. LUTFIYAH, S.Pd.)

Lampiran 03 Angket Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Untuk Siswa

ANGKET KEMAMPUAN MENGAJAR GURU

Nama : ANISA WULANDARI
 Kelas : XI IPA
 Nama Sekolah : MA MA'ARIF 03 SAMPIT BANGKAL
 Nama Guru : Ibu RINA

Angket Kemampuan Mengajar Guru

Petunjuk Pengisian:
 Berilah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan:
 SL = Selalu (5 Point)
 SR = Sering (4 Point)
 KK = Kadang-kadang (3 Point)
 JR = Jarang (2 Point)
 TP = Tidak Pernah (1 Point)

NO	PERNYATAAN	SL (5)	SR (4)	KK (3)	JR (2)	TP (1)
1	Guru meningkatkan materi dengan berita terkini sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	✓				
2	Menyampaikan cerita sebelum pembelajaran dimulai		✓			
3	Guru memvariasikan gaya mengajar kepada siswa	✓				
4	Guru menyinggung tentang tugas-tugas yang dilakukan siswa				✓	
5	Sebagai guru mengidentifikasi persoalan mengenai mata pelajaran yang diajarkan				✓	
6	Guru memberikan suatu pertanyaan supaya siswa dapat menimbulkan rasa ingin tahu	✓				

7	Sebelum pelajaran dimulai guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓	
8	Guru menyampaikan inti dari pembelajaran yang diajarkan	✓				
9	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran				✓	
10	Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya				✓	
11	Guru merangkum inti pokok pembelajaran dengan baik dan benar	✓				
12	Guru mengkonsolidasikan perhatian siswa pada masalah pokok pembelajaran				✓	
13	Guru mendemonstrasikan keterampilan sesuai dengan keterampilan siswa	✓				
14	Guru mengekspressikan pendapat pembelajaran				✓	
15	Guru memberikan soal-soal di akhir pembelajaran	✓				
16	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika pembelajaran sedang dimulai	✓				
17	Setiap guru juga menggunakan bahasa yang jelas supaya siswa dapat memahami apa yang di sampaikan	✓				
18	Suara guru harus terdengar ke seluruh bagian kelas	✓				
19	Guru juga dapat menggunakan volume suara bervariasi		✓			
20	Guru menghindari kata-kata yang tidak perlu diucapkan				✓	
21	Selain itu juga guru mengindari penggunaan kata "mungkin" pada saat menjelaskan materi				✓	
22	Guru memberikan contoh uraian materi sesuai pengalaman siswa				✓	
23	Guru menggunakan multi media apabila diperlukan pada saat pembelajaran				✓	

24	Guru juga menerima umpan balik dari siswa	✓						
25	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan contoh sesuai dengan pengalamannya masing-masing		✓					
26	Ketika pembelajaran dimulai guru memberikan penekanan pada bagian yang penting		✓					
27	Guru menggunakan pertanyaan dalam bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa	✓						
28	Penjelasan guru memiliki tujuan yang jelas dan tidak menimbulkan kebingungan	✓						
29	Guru memusatkan pertanyaan ke arah jawaban yang diminta		✓					
30	Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis, jawaban yang diharapkan bukan sekedar ya atau tidak	✓						
31	Guru mengajukan pertanyaan secara klasikal terlebih dahulu, kemudian secara individual dengan cara menyebut nama atau menunjuk siswa		✓					
32	Guru memberikan waktu bagi siswa untuk berpikir	✓						
33	Guru menciptakan hubungan yang dekat antara guru dan siswa, siswa dengan siswa	✓						
34	Sebagai guru, guru harus menghargai siswa sebagai insan pribadi dan sosial yang memiliki hakikat dan harga diri	✓						
35	Guru memberikan pertanyaan yang mengubah pikiran siswa ketika hendak menjawab pertanyaan dari tingkat rendah ke yang lebih tinggi	✓						
36	Guru mempunyai variasi nada dan volume suara serta kecepatan bicara			✓				
37	Guru mempunyai ekspresi wajah	✓						

	gerakan kepala/badan untuk memperjelas penyajian							
38	Guru dapat menarik perhatian siswa dengan kesenyapan atau kebisuan guru	✓						
39	Guru mengadakan kontak pandang dengan siswa perubahan gerak terhadap siswa		✓					
40	Guru memfokuskan perhatian terhadap siswa	✓						
41	Guru dapat mengganti posisi guru didalam kelas			✓				
42	Guru menggunakan alat pembelajaran yang bersifat audio, visual dan motorik				✓			
43	Guru memberikan penguatan kalimat pengharuan/kata-kata ya, bagus, tepat dll	✓						
44	Guru memberikan penguatan gerakan dalam bentuk mimik, gerak senyum, kerlingan mata, tepuk tangan, anggukan kepala, menaikan jempol	✓						
45	Guru memberikan hadiah ketika memberikan komentar pada saat siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan benar			✓				
46	Guru memberikan pekerjaan yang menyenangkan seperti meminta siswa untuk membantu temannya ketika memimpin suatu kegiatan	✓						
47	Guru memperhatikan sikap dan tempat duduk siswa	✓						
48	Guru memulai pelajaran setelah semua siswa terlihat sudah siap belajar	✓						
49	Guru memandang secara seksama terhadap siswa	✓						
50	Guru mendekati siswa jika terdapat siswa yang kurang faham dengan penjelasan guru	✓						
51	Memberikan pertanyaan yang sangat			✓				

	mudah						
52	Guru memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakhadiran siswa	✓					
53	Guru membagi perhatian siswa secara verbal maupun visual	✓					
54	Guru memberikan petunjuk yang jelas ketika sedang menjelaskan suatu pembelajaran		✓				
55	Guru mengur siswa secara bijaksana ketika terdapat siswa yang sulit diarahkan	✓					
56	Guru memberikan penguatan yang lebih bila diperlukan	✓					
57	Sebagai guru dapat memodifikasi langkah laku siswa-siswanya		✓				
58	Mengelola kelompok pembelajaran pada saat mengerjakan tugas		✓				
59	Guru terlalu berkebiasan campur tangan					✓	
60	Guru tidak pandai ketika memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran					✓	
61	Terjadinya penyimpangan dari tujuan pembelajaran		✓				
62	Pengulangan penjelasan yang tidak diperlukan			✓			
63	Guru dapat menunjukkan penghargaan dan kepekaan terhadap siswa baik dalam kelompok kecil maupun perseorangan	✓					
64	Guru mendengarkan secara simpatis ide-ide yang dikemukakan siswa	✓					
65	Guru memberikan respon positif terhadap buah pikiran siswa	✓					
66	Guru dapat membuat hubungan saling percaya antar siswa dan guru	✓					
67	Guru mempunyai kesiapan untuk membantu siswa tanpa kecenderungan untuk mendominasi ataupun mengambil alih tugas siswa	✓					

68	Guru harus siap mengendalikan situasi saat pembelajaran	✓					
69	Ketika ada tugas guru menjelaskan terlebih dahulu sebelum siswa kelompok mengerjakan	✓					
70	Guru memvariasikan kegiatan agar kegiatan pembelajaran menjadi semakin menarik		✓				
71	Guru membagi kelompok secara tepat agar tidak ada perselisihan terhadap siswa	✓					
72	Guru memilih salah satu siswa untuk mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran	✓					
73	Guru membagi-bagi perhatian					✓	
74	Guru mengakhiri kegiatan tepat pada waktunya	✓					
75	Guru memberikan penguatan yang sesuai	✓					
76	Guru dan siswa merencanakan kegiatan belajar secara bersama	✓					
77	Guru berperan sebagai penasihat bagi siswa bila diperlukan	✓					
78	Guru membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri		✓				
79	Guru mengenalkan topik dan merumuskan tujuan diskusi			✓			
80	Guru menjelaskan dan mengemukakan masalah	✓					
81	Guru mengembalikan diskusi ke arah semula bila terdapat penyimpangan dari pokok masalah yang sedang dibicarakan	✓					
82	Guru mengakui gagasan siswa dengan mengulang bagian penting yang telah diucapkan oleh siswa		✓				
83	Guru memodifikasi gagasan siswa dengan cara mengubahnya		✓				
84	Guru mengemukakan gagasan siswa		✓				

85	Guru membandingkan gagasan siswa dengan gagasan yang telah diucapkan sebelumnya			✓				
86	Guru merangkum hal-hal yang telah diuraikan siswa baik secara perorangan maupun kelompok	✓						
87	Guru mengulas kembali apa yang telah di diskusikan dan memperjelas	✓						
88	Guru meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk mengembangkan ide	✓						
89	Guru memberikan informasi atau tambahan yang berkaitan dengan gagasan yang telah diungkapkan siswa		✓					
90	Guru meneliti apakah gagasan yang diungkapkan siswa memiliki dasar	✓						
91	Guru memperjelas hal-hal yang disepakati atau tidak di sepakati		✓					
92	Guru memberikan contoh yang baik verbal maupun non verbal yang sesuai pada saat yang tepat	✓						
93	Guru menghargakan suasana supaya teradanya pertobatan						✓	
94	Guru memberikan dukungan terhadap siswa dan mendengarkan dengan penuh perhatian	✓						
95	Guru juga memberikan waktu untuk siswa berfikir secara kritis tanpa diganggu dengan komentar guru	✓						
96	Guru memberikan kesempatan dan menstimulus salah satu siswa yang belum berbicara supaya siswa dapat mengeluarkan pendapatnya		✓					
97	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum berbicara	✓						
98	Guru mengatur jalannya diskusi	✓		✓				
99	Guru juga mengomentasi pendapat yang dikemukakan bila diperlukan			✓				

100	Guru membuat rangkuman hasil diskusi	✓				
-----	--------------------------------------	---	--	--	--	--

Responden



 (.....)

ANGKET KEMAMPUAN MENGAJAR GURU

Nama : Kholidatul Fitriani
 Kelas : XI IPA II
 Nama Sekolah : SMA MA'ARIF 01
 Nama Guru : Siti Lutfiyah

Angket Kemampuan Mengajar Guru

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan:

- SL = Selalu (5 Point)
- SR = Sering (4 Point)
- KK = Kadang-kadang (3 Point)
- JR = Jarang (2 Point)
- TP = Tidak Pernah (1 Point)

NO	PERNYATAAN	SL (5)	SR (4)	KK (3)	JR (2)	TP (1)
1	Guru menyampaikan materi dengan beria terkini sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan				✓	
2	Menyampaikan cerita sebelum pembelajaran dimulai				✓	
3	Guru mewariskan gaya mengajar kepada siswa				✓	
4	Guru menyinggung tentang tugas-tugas yang dilakukan siswa				✓	
5	Sebagai guru mengemukakan persoalan mengenai mata pelajaran yang diajarkan			✓		
6	Guru memberikan suatu pertanyaan supaya siswa dapat menimbulkan rasa ingin tahu		✓			

7	Sebelum pelajaran dimulai guru menjelaskan tujuan pembelajaran					✓
8	Guru menyampaikan inti dari pembelajaran yang diajarkan				✓	
9	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran				✓	
10	Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya				✓	
11	Guru merangkum inti pokok pembelajaran dengan baik dan benar					✓
12	Guru mengkonsolidasikan perhatian siswa pada masalah pokok pembelajaran				✓	
13	Guru mendemonstrasikan keterampilan sesuai dengan keterampilan siswa				✓	
14	Guru mengekspresikan pendapat				✓	
15	Guru memberikan soal-soal di akhir pembelajaran				✓	
16	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika pembelajaran sedang dimulai				✓	
17	Setiap guru juga menggunakan bahasa yang jelas supaya siswa dapat memahami apa yang di sampaikan				✓	
18	Suara guru harus terdengar ke seluruh bagian kelas				✓	
19	Guru juga dapat menggunakan volume suara bervariasi				✓	
20	Guru menghindari kata-kata yang tidak perlu diucapkan				✓	
21	Selain itu juga guru menghindari penggunaan kata "mungkin" pada saat menjelaskan materi				✓	
22	Guru memberikan contoh uraian materi sesuai pengalaman siswa				✓	
23	Guru menggunakan multi media apabila diperlukan pada saat pembelajaran					✓

24	Guru juga menerima umpan balik dari siswa		✓				
25	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan contoh sesuai dengan pengalamannya masing-masing		✓				
26	Ketika pembelajaran dimulai guru memberikan penekanan pada bagian yang penting		✓				
27	Guru mengungkapkkan pertanyaan dalam bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa			✓			
28	Penjelasan guru memiliki tujuan yang jelas dan tidak menimbulkan tafsiran ganda			✓			
29	Guru memusatkan pertanyaan ke arah jawaban yang diminta				✓		
30	Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis, jawaban yang diharapkan bukan sekedar ya atau tidak		✓				
31	Guru mengajukan pertanyaan secara klasikal terlebih dahulu, kemudian secara individual dengan cara menyebut nama atau menunjuk siswa			✓			
32	Guru memberikan waktu bagi siswa untuk berfikir		✓				
33	Guru menciptakan hubungan yang dekat antara guru dan siswa, siswa dengan siswa		✓				
34	Sebagai guru, guru harus menghargai siswa sebagai msan pribadi dan sosial yang memiliki hakikat dan harga diri		✓				
35	Guru memberikan pertanyaan yang mengubah fikiran siswa ketika hendak menjawab pertanyaan dari tingkat rendah ke yang lebih tinggi		✓				
36	Guru mempunyai variasi nada dan volume suara serta kecepahan bicara		✓				
37	Guru mempunyai ekspresi wajah		✓				

	gerakan kepala/badan untuk memperjelas penyajian		✓				
38	Guru dapat menarik perhatian siswa dengan kesenyapan atau kebususan guru		✓				
39	Guru mengadakan kontrak pandang dengan siswa perubahan gerak		✓				
40	Guru memfokuskan perhatian terhadap siswa		✓				
41	Guru dapat mengganti posisi guru didalam kelas		✓				
42	Guru menggunakan alat pembelajaran yang bersifat audio, visual dan motorik		✓				
43	Guru memberikan penguatan kalimat pengharag/kata-kata ya, bagus, tepat dll			✓			
44	Guru memberikan penguatan gerakan dalam bentuk mimik, gerak senyum, keringan mata, tepuk tangan, anggukan kepala, meainkan jempol			✓			
45	Guru memberikan hadiah ketika memberikan komentar pada saat siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan benar				✓		
46	Guru memberikan pekerjaan yang menyenangkan seperti meminta siswa untuk membantu temannya ketika memimpin suatu kegiatan			✓			
47	Guru memperhatikan sikap dan tempat duduk siswa		✓				
48	Guru memulai pelajaran setelah semua siswa terlihat sudah siap belajar		✓				
49	Guru memandang secara seksama terhadap siswa		✓				
50	Guru mendekati siswa jika terdapat siswa yang kurang fahaman dengan penjelasan guru		✓				
51	Memberikan pertanyaan yang sangat		✓				

		tersebut untuk dijadikan kesimpulan				
85		Guru membandingkan gagasan siswa dengan gagasan yang telah diucapkan sebelumnya			✓	
86		Guru merangkum hal-hal yang telah diuraikan siswa baik secara perorangan maupun kelompok			✓	
87		Guru mengulas kembali apa yang telah di diskusikan dan memperjelas		✓		
88		Guru meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk mengembangkan ide		✓		
89		Guru memberikan informasi atau tambahan yang berkaitan dengan gagasan yang telah diungkapkan siswa		✓		
90		Guru meneliti apakah gagasan yang diungkapkan siswa memiliki dasar		✓		
91		Guru memperelas hal-hal yang disepakati atau tidak di sepakati		✓		
92		Guru memberikan contoh yang baik verbal maupun non verbal yang sesuai pada saat yang tepat		✓		
93		Guru menghangatkan suasana supaya terjadinya perdebatan		✓		
94		Guru memberikan dukungan terhadap siswa dan mendengarkan dengan penuh perhatian			✓	
95		Guru juga memberikan waktu untuk siswa berfikir secara kritis tanpa diganggu dengan komentar guru		✓		
96		Guru memberikan kesempatan dan menstimulus salah satu siswa yang belum berbicara supaya siswa dapat mengeluarkan pendapatnya			✓	
97		Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum berbicara		✓		
98		Guru mengatur jalannya diskusi		✓		
99		Guru juga mengomentasi pendapat yang dikemukakan bila diperlukan		✓		

100	Guru membuat rangkuman hasil diskusi					✓
-----	--------------------------------------	--	--	--	--	---

Responden
 H. U. R. M. S.
 Holicatul Fitriani

Lampiran 04 uji Validitas Soal Menggunakan *Microsoft Excel*

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	1	5	3	3	4	3	4	3	3	5	2	3	2	1	3	4	3	1	5
2	4	2	2	2	4	3	1	5	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2
3	2	4	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	5	3	4	3	2
4	3	3	4	3	3	5	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	3
5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	5	2	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	3	4	5
7	2	3	4	2	2	5	4	2	5	2	1	1	2	4	2	2	3	4	3	2
8	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	5	3	5	3
9	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3
10	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4
11	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1
12	2	2	1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	4	2
13	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4
14	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	5	3	2	2	2	4	3
15	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5
	0,899809	0,590243	0,371835	0,974333	0,75019	0,56269	-0,02675	0,739867	-0,323	0,974	0,763	0,873	0,636	-0,295	0,827	0,649	0,682	-0,103	0,590	0,854

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3	1	1	4	4	2	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
2	3	3	1	1	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	4	1	5
2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3
3	5	4	5	4	2	1	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	3
4	2	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	2	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	4	3
2	1	3	4	4	3	1	2	3	3	1	3	2	2	4	2	2	2	4	3
3	3	3	2	3	5	2	3	5	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
1	1	1	1	1	2	5	2	2	3	3	4	2	1	2	1	3	1	1	1
2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	1	4	2	4	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3
5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5
0.974	0.735	0.656	0.703	0.653	0.630	-0.105	0.506	0.590	0.482	0.670	0.151	0.691	0.974	0.560	0.762	0.677	0.622	0.740	0.594

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
2	3	4	5	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
5	4	5	4	2	3	2	4	5	5	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3
3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	5	3	3
1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4
4	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	1	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5
3	2	5	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	2
2	3	2	4	3	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3
4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4
4	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	5	1	1
3	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2
4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3
2	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
-0.232	0.667	-0.190	0.617	0.758	0.590	0.501	-0.302	0.786	0.802	0.962	0.585	0.891	0.974	0.712	0.784	0.849	-0.154	0.969	0.934

61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	1	3	1	3	1
2	3	3	5	3	3	3	3	3	2	4	2	1	5	2	2	5	2	4	2
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	1	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	5
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1
4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	2
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2
3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4
0,657	0,934	0,827	0,749	0,719	0,815	0,692	0,859	0,590	0,851	0,631	0,906	0,772	-0,222	0,899	0,906	-0,094	0,795	0,580	0,899

81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
5	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	1	4	3
1	1	2	2	1	4	1	2	4	2	2	2	5	4	1	1	1	3	2	4
2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	5	2	2	2	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	5	4	2	5	2	2	2	1	3	4	4	4	4	3	3
5	5	1	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3
2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1
3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4
3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	2	2
4	4	4	3	4	2	4	5	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2
1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	4	3	1	1	1	2	1	1
2	2	2	5	2	3	2	3	3	1	1	1	3	4	2	2	2	4	2	2
4	4	4	2	3	4	4	5	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2
2	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5
0,823	0,933	0,543	0,267	0,690	0,576	0,711	0,551	0,552	0,583	0,586	0,728	-0,352	-0,222	0,909	0,882	0,944	0,639	0,579	0,521

NO	KDM	skor maksimal	XI MIA	X IPS 2	XI IPA 2	RATA-RATA	PERSENTASE	
1	Membuka & menutup	1.125	811	717	767	765	68 BAIK	
2	menjelaskan	825	570	543	625	579	70 BAIK	
3	bertanya	675	519	450	520	496	74 BAIK	
4	variasi	525	383	258	378	340	72 BAIK	
5	penguatan	450	309	297	333	313	70 BAIK	
6	mengelola kelas	1.500	1095	967	1012	1025	68 BAIK	
7	kecil dan perorangan	1350	1013	901	995	970	72 BAIK	
8	diskusi kelompok kcl	1050	803	703	786	764	73 BAIK	
		7.500					566 /8=71	BAIK

Lampiran 05 Absen siswa (Uji Validitas soal)

DAFTAR ABSENSI SISWA /I MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 03 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH																																						
TAHUN PELAJARAN 2022/2023																																						
KELAS : X MIA		BULAN :																TAHUN : 2023																				
NO	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL :																															KETERANGAN				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	B	I	S	A	
1	Arief Yoga Pratama	L																																				
2	Arif Rifana	L																																				
3	Ayudia Fahrani	P																																				
4	Darin Afifah	P																																				
5	Dela Lagita Angelika	P																																				
6	Dina Uhrotus Syahrani	P																																				
7	Eko Prasetyo	L																																				
8	Faturohman Al Muiz	L																																				
9	Fitriyani	P																																				
10	Imron Zarkash	L																																				
11	Juwita Herliani	P																																				
12	Lodhi Ardhila	P																																				
13	Lolita Putri Rensita	P																																				
14	Lul'luatul Wusthoniah	P																																				
15	M. Lukman	L																																				
16	Melina	P																																				
17	Muhammad Adnan Faqih	L																																				
18	Muhammad Aziz	L																																				
19	Naila Muzayana	P																																				
20	Nanda Aditia	L																																				
21	Nur Laila	P																																				
22	Reva Saputra	L																																				
23	Rizka Amelia	P																																				
24	Rizki Reza Andreas	L																																				
25	Sekar Oktavia Putri	P																																				
26	Sendi Kurniawan	L																																				
27	Siti Maesaroh	P																																				
28	Wahyu Bagus Irawan	L																																				
29	Yunita Isnaini	P																																				
30																																						
31																																						
32																																						
33																																						
				Mengetahui																Seputih Banyak,																		
		L : 13		Kepala MA Ma'arif 03																Wali Kelas																		
		P : 16																																				
		JML : 29		MUHAMMAD YUSUF, S.T, M.Pd																																		

Lampiran 06 Absen siswa (Responden Penelitian)

NO	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL :																															KETERANGAN				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	B	I	S	A	
1	A. Alvino Saputra	L																																				
2	Aby Mauwa	L																																				
3	Ahmad Ifandi	L																																				
4	Anisa Febriani	P																																				
5	Anisa Wulandari	P																																				
6	Arya Rusditya	L																																				
7	Aula Ayu Rohmah	P																																				
8	Awalia Surdaningsih	P																																				
9	Ayu Septiana Putri	P																																				
10	Ayu Wulandari	P																																				
11	Budi Sediantoko	L																																				
12	Defaldho Rizky CP	L																																				
13	Dela Meli Anggraini	P																																				
14	Erika Trisna Noviani Putri	P																																				
15	Erlisa Dewi Lestari	P																																				
16	Fadila Okta	P																																				
17	Juliana Arifin	P																																				
18	Lia Azry Lutfi S.R	P																																				
19	Lutvi Khoirunnisa	P																																				
20	M. Hexxa Arzaki	L																																				
21	M. Nabil Marzuki	L																																				
22	Milda Alyawati	P																																				
23	Mirozullaili	P																																				
24	Monica Febiola	P																																				
25	Norma Dian Fitriana	P																																				
26	Nurul Faida	P																																				
27	Pinkan Cahaya Angelita	P																																				
28	Popi Erfanti	P																																				
29	Ratna Robiana	P																																				
30	Salwa Aldina Ramadani	P																																				
31	Selfi Wulan Sari	P																																				
32	Siti Fatimah	P																																				
33	Sofi Agustina	P																																				
34	Umi Rahmadani	P																																				
35																																						
	L	:	8															Mengetahui Kepala MA Ma'arif 03				Seputih Banyak,																
	P	:	26															Wali Kelas																				
	JML	:	34																																			
																	MUHAMMAD YUSUF, S.T., M.Pd																					

Lampiran 07 Dokumentasi Penelitian







Lampiran 07 Surat Izin Pra Survei



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0311/In.28/J/TL.01/01/2023
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MA MAARIF 03 SEPUTIH
 BANYAK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DELLA MEI ELANA**
 NPM : 1901080006
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul : ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MATA
 : PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIA DI MA MAARIF 03
 SEPUTIH BANYAK

untuk melakukan prasurvey di MA MAARIF 03 SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Januari 2023
 Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd
 NIP 19870418 201903 1 007

Lampiran 08 Surat Balasan Izin Pra Survei



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MA. MA'ARIF 03 SEPUTIH BANYAK
KEC. SEPUTIH BANYAK KAB. LAMPUNG TENGAH
STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. KH. Hasim As'ari No 8A GG V Tanjung Harapan Seputih Banyak Lampung Tengah 34156

Nomor : 019/AL-MA/SB/II/2023 Seputih Banyak, 01 Februari 2023
 Lampiran : -
 Hal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Di
 Tempat

Assalamu'alaimum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor B-1303/ln.28/J/TL.01/01/2023 tentang izin Pra Survey mahasiswa :

Nama : DELLA MEI ELANA
NPM : 1901080006
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi

Akan mengadakan Pra Survey di Madrasah kami untuk penulisan skripsi berjudul
"ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MATA PELAJAR BIOLOGI KELAS XI MIA DI MA MA'ARIF 03 SEPUTIH BANYAK".

Oleh karena itu kami memberi izin mahasiswa tersebut untuk melakukan Pra Survey di Madrasah kami sesuai dengan kebutuhan penulisan skripsi tersebut.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaimum Wr. Wb.

Kepala Madrasah
 MA. MA'ARIF 03 Seputih Banyak



Muhammad Yusuf, S.T.M.Pd.

Lampiran 09 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3232/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA LEMBAGA PENDIDIKAN
MAARIF NAHDLATUL ULAMA NU
SEPUT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3233/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 14 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **DELLA MEI ELANA**
NPM : 1901080006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NAHDLATUL ULAMA NU SEPUT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MAARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10 Surat Balasan Izin Research



**PENGURUS MWC NAHDLATUL ULAMA KEC. SEPUTIH BANYAK
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**

*Jl. KH Hasyim Asy'ari, No. 8a, Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak,
Kabupaten Lampung Tengah, 34156*

Nomor : 29/MWC-LPMNU/SB/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
Kepala Dekan Bidang Akademik
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Di
Metro Lampung

Menanggapi surat dengan nomor :B-3232/In.28/D.1/TL.00/06/2023 pada tanggal 14 juni 2023
tentang permohonan izin mengadakan Research/ survey mahasiswa atas nama :

Nama : Della Mei Elana
NPM : 1901080006
Semester : 8 (Delapan)
Judul skripsi : 'Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Mata Pelajaran Biologi Di Lembaga
Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak'

Untuk melaksanakan Research/ Survey, guna untuk menyelesaikan Tugas akhir serta mendapat data
Data yang berhubungan dengan skripsinya di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama
(NU) Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Maka kami memberikan izin research/ survey.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih banyak, 15 juni 2023
Ketua MWC LP Ma'arif Seputih banayk



Drs. SUDIBYO. HS

Lampiran 11 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3233/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DELLA MEI ELANA**
 NPM : 1901080006
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris Biologi

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NAHDLATUL ULAMA NU SEPUT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MAARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH BANYAK".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Pada : Metro
 Tanggal : 14 Juni 2023



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Drs Sudibyo, Hs

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 12 Surat Balasan Tugas



PENGURUS MWC NAHDLATUL ULAMA KEC. SEPUTIH BANYAK
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Jl. KH Hasyim Asy'ari, No. 8a, Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak,
Kabupaten Lampung Tengah, 34156

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30/MWC-LPMNU/SB/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs Sudiby, Hs
 Jabatan : Ketua MWC LP Ma'arif NU Seputih Banyak
 Alamat Tugas : Jl. KH Hasyim Asy'ari, No. 8a, Tanjung Harapan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Della Mei Elana
 NPM : 1901080006
 Semester : 8 (Delapan)

Telah melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Seputih Banyak' guna untuk menyelesaikan Tugas Skripsi dengan judul ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA (NU) SEPUTIH BANYAK' yang di laksanakan pada tanggal 15 juni 2023 S/d selesai.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih banyak, 15 juni 2023

Ketua MWC LP Ma'arif Seputih banayk



Drs. SUDIBYO. HS
Drs. SUDIBYO. HS